

**STRATEGI LEMBAGA PENDIDIKAN (LP) MA'ARIF NU KABUPATEN  
MALANG DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
MADRASAH IBTIDAIYAH**

**TESIS**

**OLEH**

Rabiatul Adawiyah Harahap

NIM: 220106210026



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2025**

**STRATEGI LEMBAGA PENDIDIKAN (LP) MA'ARIF NU KABUPATEN  
MALANG DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
MADRASAH IBTIDAIYAH**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Magister dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pada  
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Disusun Oleh:**

Rabiatul Adawiyah Harahap

NIM. 22016210026

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2025**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Rabiatul Adawiyah Harahap

NIM : 220106210026

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul : **Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU**

**Kabupaten Malang Dalam Meningkatkan Mutu**

**Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian Tesis ini secara keseluruhan adalah karya peneliti sendiri kecuali yang tertulis atau dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber rujukan dan daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Desember 2024



Rabiatul Adawiyah Harahap

220106210026

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis berjudul “*Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma’arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*” yang ditulis oleh Rabiatul Adawiyah Harahap (22016210026) ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 06 Desember 2024.

Oleh:

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd**

NIP. 196905262000031003

Pembimbing II,



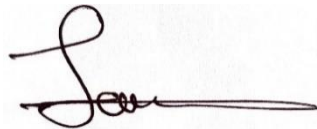
**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA**

NIP. 197107012006042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd**

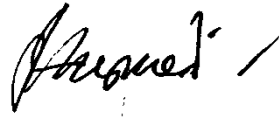
NIP. 198010012008011016

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang ditulis oleh Rabiatal Adawiyah Harahap (220106210026) ini telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 19 Desember 2024.

Tim Penguji:

Dr. H. Muhammad Asrori, M. Ag. (Penguji Utama)

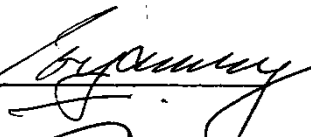
:   
\_\_\_\_\_

Dr. Muhammad, Lc., M. Th. I. (Ketua/Penguji)

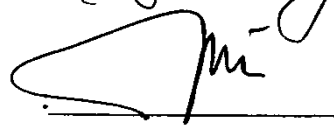
:   
\_\_\_\_\_

Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd.

(Pembimbing I/Penguji)

:   
\_\_\_\_\_

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M. A. (Pembimbing  
II/Penguji)

:   
\_\_\_\_\_

Batu, 06 Februari 2025

Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd  
NIP. 196903032000031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|   |   |    |   |   |    |   |   |   |
|---|---|----|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | A  | ز | = | z  | ق | = | q |
| ب | = | B  | س | = | s  | ك | = | k |
| ت | = | T  | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | Ts | ص | = | sh | م | = | m |
| ج | = | J  | ض | = | dl | ن | = | n |
| ح | = | h  | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | kh | ظ | = | zh | ه | = | h |
| د | = | d  | ع | = | ‘  | ء | = | ‘ |
| ذ | = | dz | غ | = | gh | ي | = | y |
| ر | = | r  | ف | = | f  |   |   |   |

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = u

أي = i

## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, pengelihatatan, dan hati Nurani agar kamu bersyukur.” (Q. S. An-Nahl: 78).

**“Challenge yourself, embrace growth!”**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, serta seluruh keluarga dan para sahabat-sahabatnya. Tesis ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berjasa dan penting dalam kehidupan saya, yang tidak lelah berjuang demi masa depan anak-anaknya. Yang selalu ada dalam setiap suka dan duka, selalu memberi saya arahan dan motivasi, selalu mengalirkan doa-doanya untuk saya, dan tidak pernah lelah memberikan cinta dan kasih sayang. Menuntun dan menjaga saya hingga saya bisa sampai sekarang ini. Beliau adalah orang tua saya, Ayah saya (Parmohonan) dan Mama saya (Miskah). Kepada kakak saya (Yeni), Abang saya (Nanda), adik-adik saya (Aim, Nazwa, Shafa) yang tidak kenal lelah untuk selalu memberikan dukungan, arahan, doa, nasihat, motivasi, finansial dan membagikan pengalamannya kepada saya.

Tak lupa juga kepada guru saya Bu Nyai Ishma dan Kyai Isroqunnajah yang telah membantu saya dalam semua kesulitan saya, memberi saya motivasi, doa dan dukungan kepada saya. Kepada mbak-mbak pondok saya di Nuha (Titis, Intan, Emil, Firda, Sobib, Izzah, Iva, Hilyatun) yang selalu menyemangati saya, memotivasi saya, selalu membantu saya sedang kesulitan. Kepada teman-teman MMPI 22 yang tidak bisa saya sebut satu persatu namanya. Terimakasih sudah berjuang bersama-sama, saling menyemangati, saling memberikan masukan dan arahan, dan tentunya saling mendoakan. Semoga kita bisa menggapai cita-cita yang kita inginkan. Serta kepada seluruh bapak/ibu guru dan dosen yang telah berkenan

memberikan ilmu, mendidik kami dengan penuh kasih sayang, hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir (Tesis) ini. Semoga segala kebaikan dan jasa bapak/ibu guru menjadi amal jariyah dan bisa membawa kebermanfaatan.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis sebagai tugas akhir dengan judul “Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma’arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah”

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini banyak pihak yang baik hati memberikan pemikiran, dukungan, semangat inspirasi, serta doa yang bisa membangun semangat penulis dan bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.P., Ak selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd., selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I beliau juga selaku Pembimbing I yang telah memberi arahan dalam penulisan tesis ini dan mengorbankan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag., selaku dosen pembimbing II yang telah memberi arahan dalam penulisan tesis ini dan mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ikhlas memberikan ilmu kepada penulis pada masa kuliah.
7. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.P., Ak selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd., selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I beliau juga selaku Pembimbing I yang telah memberi arahan dalam penulisan tesis ini dan mengorbankan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
11. Bapak Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag., selaku dosen pembimbing II yang telah memberi arahan dalam penulisan tesis ini dan mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
12. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ikhlas memberikan ilmu kepada penulis pada masa kuliah.

## ABSTRAK

**Harahap, Rabiatul Adawiyah. 2024.** Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Tesis Magister Manajemen Pendidikan Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (I): Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd, Pembimbing (II): Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

---

Kedudukan madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang sudah lama berkembang telah berhasil membina dan mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia. Madrasah yang merupakan sistem pendidikan yang bercirikan Islam merupakan salah satu dambaan masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam di samping pendidikan umum. Telah diketahui bahwa eksistensi madrasah ibtidaiyah (MI) hingga kini tetap bertahan seiring dengan pembangunan dan pendidikan nasional. Namun, performa madrasah termasuk madrasah ibtidaiyah (MI) sampai pada saat ini masih sangat rendah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk; (1) memahami dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI). (2) memahami dan menganalisis implementasi strategi yang diterapkan LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah. (3) memahami dan menganalisis evaluasi strategi LP Maarif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian dilakukan Agustus-Desember 2024 di LP Ma'arif NU Kabupaten Malang. Pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melibatkan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang menerapkan berbagai strategi diantaranya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop, penguatan kurikulum berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai keislaman, pengadaan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta penguatan hubungan dengan masyarakat melalui program. (2) implementasi strategi dapat dukungan dari organisasi Nahdlatul Ulama' (NU) dan sinergi dengan pemerintah daerah menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implelementasi strategi ini. (3) evaluasi strategi-strategi tersebut mulai banyak perbaikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, kompetensi siswa, serta daya saing Madrasah Ibtidaiyah di tingkat lokal dan regional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan kolaboratif dan berkelanjutan merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan madrasah.

**Kata Kunci: Strategi, Kementerian Agama, Mutu Madrasah Ibtidaiyah (MI).**

## ABSTRACT

**Harahap, Rabiatul Adawiyah. 2024.** Strategies of the Ma'arif NU Educational Institution (LP) of Malang Regency to Improve the Quality of Education in Madrasah Ibtidaiyah. Master's Thesis in Islamic Education Management. Graduate Program of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor I: Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd, Supervisor II: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

---

The position of madrasahs as one of the long-established Islamic educational institutions has successfully nurtured and developed religious life in Indonesia. Madrasahs, as an education system with Islamic characteristics, are highly desired by Indonesian society, the majority of whom are Muslims, alongside general education. It is widely recognized that the existence of Madrasah Ibtidaiyah (MI) continues to endure along with national development and education. However, the performance of madrasahs, including Madrasah Ibtidaiyah (MI), remains relatively low. Therefore, the objectives of this study are; 1) To understand and analyze the strategies implemented by the Ma'arif NU Educational Institution (LP) in Malang Regency to improve the quality of education in Madrasah Ibtidaiyah (MI). 2) To understand and analyze the implementation of strategies by the Ma'arif NU Educational Institution in improving the quality of Madrasah Ibtidaiyah education. 3) To understand and analyze the implementation of strategies by the Ma'arif NU Educational Institution in Malang Regency to enhance the quality of Madrasah Ibtidaiyah education.

This research employs a qualitative approach with a case study design. The study was conducted from August to December 2024 at the Ma'arif NU Educational Institution in Malang Regency. Data collection methods included observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was verified through data triangulation.

The research findings indicate that; 1) The Ma'arif NU Educational Institution in Malang Regency employs various strategies, including improving teacher competencies through training and workshops, strengthening the curriculum based on local wisdom and Islamic values, providing adequate learning facilities, and enhancing relationships with the community through programs. 2) The implementation of these strategies benefits from the support of the Nahdlatul Ulama (NU) organization and synergy with local governments, which are key factors in the success of these strategies. 3) The evaluation of these strategies has shown improvements in learning quality, student competencies, and the competitiveness of Madrasah Ibtidaiyah at local and regional levels. This study concludes that a collaborative and sustainable approach is the key to improving the quality of education in the madrasah environment.

**Keywords:** Strategies, Ministry of Religious Affairs, Quality of Madrasah Ibtidaiyah (MI).

## مستخلص البحث

هاراهف، ربعة الأدوية. ٢٠٢٤. استراتيجيات مؤسسة المعارف التعليمية نهضة العلماء منطقة مالانج في تحسين جودة التعليم بالمدرسة الابتدائية. أطروحة لبرنامج الماجستير في إدارة التربية الإسلامية. برنامج الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف الأول: الدكتور سوجنغ ليستيو فراوو الماجستير، المشرفة الثانية: الدكتورة ألفيانا يولي إفيانتي الماجستير.

لقد نجحت مكانة المدارس باعتبارها إحدى المؤسسات التعليمية الإسلامية العريقة في تعزيز الحياة الدينية وتطويرها في إندونيسيا. المدرسة هي نظام تعليمي يتميز بالإسلام، وهي أحد أحلام الشعب الإندونيسي، الذي أغلبية سكانه مسلمون، بالإضافة إلى التعليم العام. ومن المعروف أن وجود المدرسة يستمر حتى الآن جنباً إلى جنب مع التنمية الوطنية والتعليم. ومع ذلك، فإن أداء المدارس لا يزال منخفضاً جداً في الوقت الحالي، بما في ذلك المدرسة الابتدائية. ولذلك فإن أهداف هذا البحث هي؛ (١) فهم وتحليل الاستراتيجيات التي تنفذها مؤسسة المعارف التعليمية نهضة العلماء منطقة مالانج في تحسين جودة التعليم بالمدرسة الابتدائية. (٢) فهم وتحليل تنفيذ الاستراتيجيات التي تنفذها مؤسسة المعارف التعليمية نهضة العلماء منطقة مالانج في تحسين جودة التعليم بالمدرسة الابتدائية. (٣) فهم وتحليل تقييم استراتيجيات مؤسسة المعارف التعليمية نهضة العلماء منطقة مالانج في تحسين جودة التعليم بالمدرسة الابتدائية.

يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً مع نوع دراسة الحالة. يجري هذا البحث في الفترة من أغسطس إلى ديسمبر ٢٠٢٤ في مؤسسة المعارف التعليمية نهضة العلماء منطقة مالانج بالمدرسة الابتدائية. ويتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تتضمن تقنيات تحليل البيانات التخفيض والعرض واستخلاص النتائج. وتم التحقق من صحة البيانات من خلال تثليث البيانات.

تدل نتائج البحث أن (١) استراتيجيات مؤسسة معارف نهضة العلماء التعليمية في منطقة مالانج تنفذ استراتيجيات مختلفة، بما في ذلك زيادة كفاءة المعلمين من خلال التدريب وورش العمل، وتعزيز المناهج الدراسية القائمة على الحكمة المحلية والقيم الإسلامية، وتوفير مرافق التعلم الكافية، وتعزيز العلاقات مع المجتمع من خلال البرنامج. (٢) توافق منظمة نهضة العلماء على تنفيذ الإستراتيجية وكان التآزر مع الحكومة الإقليمية عاملاً رئيسياً في نجاح تنفيذ هذه الإستراتيجية. (٣) بدأ تقييم هذه الاستراتيجيات في تحسين نحو زيادة جودة التعلم وكفاءة الطلاب والقدرة التنافسية للمدرسة الابتدائية

على المستويين المحلي والإقليمي. ويخلص هذا البحث بأن المنهج التعاوني والمستدام هو مفتاح النجاح في تحسين جودة التعليم في بيئة المدرسة.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية، وزارة الدين، جودة المدرسة الابتدائية

## DAFTAR ISI

|                                                                              |                                     |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| SAMPUL DALAM.....                                                            | i                                   |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN <b>Error! Bookmark not defined.</b> |                                     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                    | v                                   |
| MOTTO .....                                                                  | ix                                  |
| ABSTRAK .....                                                                | xi                                  |
| ABSTRACT.....                                                                | xii                                 |
| مستخلص البحث.....                                                            | xiii                                |
| KATA PENGANTAR .....                                                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| DAFTAR ISI.....                                                              | xv                                  |
| DAFTAR TABEL .....                                                           | xviii                               |
| DAFTAR BAGAN .....                                                           | xix                                 |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                          | xx                                  |
| <b>BAB I.....</b>                                                            | <b>1</b>                            |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                                                      | <b>1</b>                            |
| A. Konteks Penelitian .....                                                  | 1                                   |
| B. Rumusan Masalah.....                                                      | 7                                   |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                   | 7                                   |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                  | 8                                   |
| E. Orisinalitis Penelitiann.....                                             | 9                                   |
| F. Definisi Istilah .....                                                    | 13                                  |
| G. Sistematika Penulisan .....                                               | 15                                  |
| <b>BAB II .....</b>                                                          | <b>17</b>                           |
| <b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>                                                  | <b>17</b>                           |
| A. Strategi.....                                                             | 17                                  |

|                                                                                                                                          |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama .....                                                                                 | 24        |
| C. Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.....                                                                                              | 28        |
| D. Kerangka Berpikir .....                                                                                                               | 38        |
| <b>BAB III.....</b>                                                                                                                      | <b>40</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                           | <b>40</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                                                                                 | 40        |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian.....                                                                                                      | 41        |
| C. Objek Penelitian.....                                                                                                                 | 41        |
| D. Sumber Data .....                                                                                                                     | 42        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                         | 42        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                                                                                            | 45        |
| G. Pengecekan Keabsahan Data .....                                                                                                       | 46        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                                                                                      | <b>48</b> |
| <b>PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN.....</b>                                                                                                | <b>48</b> |
| A. Gambaran Lokasi Penelitian.....                                                                                                       | 48        |
| B. Paparan Data Penelitian .....                                                                                                         | 58        |
| <b>BAB V.....</b>                                                                                                                        | <b>92</b> |
| <b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                                                 | <b>92</b> |
| A. Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.....              | 92        |
| B. Implementasi Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah..... | 94        |
| C. Evaluasi Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.....     | 96        |
| <b>BAB VI.....</b>                                                                                                                       | <b>98</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>                                                                                                                      | <b>98</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                                       | 98        |

|                            |            |
|----------------------------|------------|
| B. Saran .....             | 101        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>102</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>       | <b>107</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....     | 12 |
| Tabel 4. 1 Program Strategis 2022-2026..... | 56 |
| Tabel 4. 2 Hasil Temuan Penelitian.....     | 92 |

## **DAFTAR BAGAN**

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....                                  | 41 |
| Bagan 4. 1 Struktur Organisasi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang..... | 59 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Data Jumlah MI.....                                     | 1  |
| Gambar 4. 1 Aplikasi Jamanu LP Ma'arif NU Kabupaten Malang.....     | 62 |
| Gambar 4. 2 Website LP Ma'arif NU Kabupaten Malang.....             | 62 |
| Gambar 4. 3 Jurnal LP Ma'arif NU Kabupaten Malang.....              | 63 |
| Gambar 4. 4 Penghargaan Kepada Guru Terhadap LP Ma'arif.....        | 63 |
| Gambar 4. 5 Grafik Jumlah Lembaga Satuan Pendidikan LP Ma'arif..... | 66 |
| Gambar 4. 6 Workshop Pemutakhiran Visi Madrasah di MI.....          | 68 |
| Gambar 4. 7 Pembinaan Lembaga dan Guru di MI.....                   | 71 |
| Gambar 4. 8 Kerjasama LP Ma'arif NU Kabupaten Malang.....           | 79 |
| Gambar 4. 9 Deklarasi Ma'arif Green School.....                     | 83 |
| Gambar 4. 10 Rapat Koordinasi.....                                  | 84 |
| Gambar 4. 11 Rapat Evaluasi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang.....     | 87 |
| Gambar 4. 12 Grafik Jumlah Tingkat Kepuasan Sekolah/Madrasah.....   | 91 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kebijakan merupakan rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.<sup>1</sup> Sedangkan strategi merupakan ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya untuk melaksanakan kebijakan tertentu. Kebijakan dan strategi merupakan komponen penting dalam sebuah negara, organisasi, lembaga dan lainnya untuk mempermudah laju rodanya dalam rangka mencapai tujuan.<sup>2</sup> Tantangan strategi terdapat beberapa aspek seperti perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Tidak terkecuali dalam Lembaga Pendidikan milik Nahdlatul Ulama' yaitu LP Ma'arif yang sudah berusia 95 tahun ini, didalamnya pasti terdapat kebijakan serta strategi untuk terus mempertahankan eksistensi sekaligus meningkatkan kuantitas dan kualitasnya.<sup>3</sup>

Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama' adalah lembaga yang diprakarsai bermaksud memenuhi kebutuhan pendidikan di lingkungan NU. Lembaga ini dibentuk untuk mendirikan departemen NU berfokus pada bidang pendidikan. Tujuan utama pendirian LP Ma'arif NU adalah merealisasikan visi misi pendidikan NU. LP Ma'arif NU berperan sebagai

---

<sup>1</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, diakses pada 21 September 2024, pukul 09.00 WIB, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kebijakan>

<sup>2</sup> Humas LP Ma'arif, diakses pada 21 September 2024, pukul 09.05 WIB, <https://maarif.nuponorogo.or.id/lebih-dekat-dengan-lp-maarif/>

<sup>3</sup> LP Ma'arif Kabupaten Malang, diakses pada 21 September 2024, pukul 09.10 WIB, <https://maarif.nuponorogo.or.id/lebih-dekat-dengan-lp-maarif/>

pelaksana kebijakan pendidikan dalam konteks lembaga formal. Lembaga Pendidikan NU berkontribusi mewujudkan insan mandiri. Oleh karena itu, NU berpartisipasi dengan totalitas menggerakkan umat dalam segala bidang kehidupan sebagai bentuk progresifitas menghidupkan jama'ah dan mewujudkan pilar-pilar penting tersebut.<sup>4</sup>

Ma'arif NU menjadi Lembaga Pendidikan dengan basis keislaman yang mempunyai komitmen tinggi untuk membentuk generasi yang berakarakter, cerdas, dan mampu memajukan bangsa. Salah satu peran paling jelas yang dilakukan oleh Ma'arif NU adalah membangun 21 ribu sekolah dan Madrasah yang mulai terdiri dari TK/RA, tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Jumlah ini menjadikan Ma'arif NU sebagai organisasi pendidikan terbesar di Indonesia.<sup>5</sup> Kemudian, Ma'arif NU juga berkontribusi untuk pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif. Pengembangan ini diimbangi peningkatan kualitas tenaga pendidik dan fasilitas, sehingga pendidikan mampu maju secara cepat. Sebagai *output* dari pendidikan, Ma'arif NU memberikan pemberdayaan masyarakat. Program unggulan LP Ma'arif NU dalam pemberdayaan masyarakat yaitu memberikan bantuan sosial. Fokus dari program ini yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan memperluas akses pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> A. Hakim, *LP Ma'arif NU*, MI Muda, Tahun 2019, diakses pada 21 September 2024, Pukul 09.20 WIB, <https://mi-muda.sch.id/read/8/lembaga-pendidikan-maarif-nahdlatul-ulama>

<sup>5</sup> Izzul Mutho, NU Online Banten, diakses pada 22 September 2024, Pukul 10.00 WIB <https://banten.nu.or.id/nasional/siapkan-harlah-ke-95-lp->

<sup>6</sup> Muhammad Nur Faizi, LP Ma'arif NU Jateng, diakses pada pukul 22 September 2024, Pukul 10.20 WIB, <https://maarifnujateng.or.id/2023/04/maarif-nu-dan-tantangan-pendidikan-milenial/>

LP Ma'arif NU juga merupakan perangkat atau aparatur departementasi Nahdlatul Ulama' (NU) yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama' yang ada ditingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, dan Pengurus Majelis Wakil Cabang.<sup>7</sup> LP Ma'arif secara kelembagaan memiliki tugas untuk mengembangkan dan membina semua sekolah dan madrasah Ma'arif di wilayahnya masing-masing agar selalu melakukan pengembangan dan inovasi pendidikan keagamaan. Dalam perkembangannya juga, sekolah dan madrasah Ma'arif dikembangkan dibawah kelembagaan pesantren, sehingga jika dibuatkan tipologi sekolah dan madrasah Ma'arif ada dua kategori. Kategori pertama adalah lembaga Ma'arif yang didirikan dalam naungan Nahdlatul Ulama', kategori kedua adalah madrasah Ma'arif yang didirikan oleh pesantren.<sup>8</sup> LP Ma'arif NU dalam berjalannya secara aktif melibatkan diri dalam proses-proses pengembangan pendidikan di Indonesia. Salah satunya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' Kabupaten Malang.

LP Ma'arif NU Kabupaten Malang adalah lembaga di bawah naungan Nahdlatul Ulama' (NU) yang bergerak di bidang pendidikan di Kabupten Malang, Jawa Timur. LP Ma'arif NU ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan NU baik RA, tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. LP Ma'arif NU Kabupaten Malang mengelola berbagai sekolah dan madrasah yang berlandaskan nilai-nilai keislaman *ahlussunnah wal jama'ah asy'ariyah* yang mengakui pada fiqih 4 *Madhab* yaitu Hanafi,

---

<sup>7</sup> Tentang Ma'arif, diakses pada 22 September 2024, pukul 11.00 WIB, <https://maarif.nu.or.id/page/tentang-maarif>

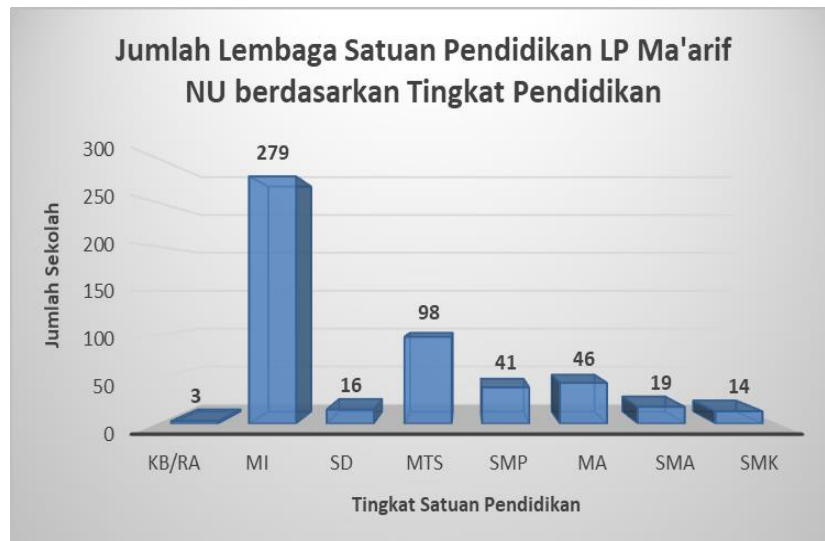
<sup>8</sup> Abdul Malik Karim Amrullah, Profil, Rencana Strategis & Struktur Kepengurusan LP Ma'arif PCNU Kabupaten Malang 2022-2026, (LP Ma'arif NU Kabupaten Malang)

Hambali, Maliki, dan Imam Syafi'i. Selain itu, lembaga ini juga berperan dalam meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan menyediakan berbagai program pendidikan keagamaan dan umum, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan kebangsaan.

Pada saat ini, terdapat ratusan satuan pendidikan di lingkungan NU mulai dari yang formal hingga non formal yang dikelola melalui LP Ma'arif Kabupaten Malang. Pada bulan Agustus sampai November sekolah/madrasah yang bergabung naik secara signifikan, yang dari 510 pada bulan Agustus, 513 pada bulan Oktober, dan 516 pada bulan November sekolah/madrasah yang bergabung ke LP Ma'arif NU Kabupaten Malang tersebar di 33 Kecamatan. Pada penelitian ini peneliti mengambil salah satu jenjang pendidikan yang dibawah LP Ma'arif NU Kabupaten Malang yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang terdapat 279 MI yang tersebar di Kabupaten Malang. Dengan basis madrasah ini LP Ma'arif mempunyai potensi untuk memberikan warna yang dominan pada pengembangan *assessment* bermutu di Kabupaten Malang.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ketua LP Ma'arif Abdul Malik Karim Amrullah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 26 Agustus 2024, Pukul 15.30 WIB



**Gambar 1.1 Data jumlah MI**

*Sumber: Aplikasi Jamanu LP Ma'arif NU Kabupaten Malang*

Dari data tersebut menunjukkan bahwa betapa tingginya semangat kemandirian LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam menyelenggarakan pendidikan madrasah. Bahkan ada beberapa sekolah dari Muhammadiyah pun ikut bergabung ke LP Ma'arif NU Kabupaten Malang. Ini menunjukkan loyalitas dan rasa kepercayaan sekolah dan madrasah sebagai stakeholder kepada LP Ma'arif. Tetapi, ini menjadi salah satu tantangan LP Ma'arif Kabupaten Malang. Karena biasanya sekolah dan madrasah kalau sudah besar, mau keluar dari LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dan membuat yayasan sendiri. Tantangan lain yang dihadapi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang yaitu sekolah dan madrasah harus mempunyai sistem manajemen informasi yang baik. Infrastruktur pengembangan LP Ma'arif harus didukung oleh ketersediaan database madrasah yang sayangnya sampai saat ini belum terbangun. Database yang bisa diakses hanya terbatas pada catatan di Dinas Kependidikan maupun Kantor Kementerian Agama.

LP Ma'arif harus didorong untuk membangun database mandiri dan canggih untuk capaian visi dan misi lembaga secara optimal. Dengan dukungan database ini LP Ma'arif akan maksimal dalam melakukan pembinaan kepala sekolah dan guru di madrasah, terutama dalam menghadapi tantangan era digital yang serba cepat berubah. Kemudian tantangan lainnya dalam menyusun Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Kepala Sekolah Ma'arif se-Indonesia yang ditargetkan dua bulan lagi sudah harus selesai. Kepala sekolah yang tidak berkompeten sertifikasinya akan dicabut oleh Ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang.<sup>10</sup>

Dalam Berbicara tentang mutu yaitu pelayanan seperti perhatian, dan pembinaan kepada sekolah dan madrasah. Dalam penelitian ini akan diambil tiga madrasah ibtidaiyah di berbagai Kecamatan untuk menjadi bukti implementasian strategi-strategi apa yang sudah dilakukan oleh LP Ma'arif NU kepada madrasah-madrasah tersebut. Madrasah tersebut yaitu MI Raden Patah Kecamatan Pujon, MI Islamiyah Kecamatan Pakis, dan MI Al Istiqomah Kecamatan Tajinan. Dari berbagai problematika yang dihadapi madrasah-madrasah tersebut, LP Ma'arif harus merancang strategi peningkatan mutu untuk mewujudkan tekadnya yaitu mencetak generasi handal, bertakwa, cerdas, dan berakhlak mulia *ahlussunnah wal jama'ah*.

Untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, LP Ma'arif NU Kabupaten Malang harus melakukan reaktualisasi untuk menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi. Tuntutan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih terorganisasi menjadi keharusan. LP Ma'arif NU

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I. (Ketua LP Ma'arif) pada 26 Agustus 2024, pukul 15.30 WIB

Kabupaten Malang harus merancang strategi untuk menjadi sekolah dan madrasah berkualitas. Targetnya agar Madrasah Ibtidaiyah untuk menjadi sekolah bermutu. Targetnya agar Madrasah Ibtidaiyah berkibar sebagai lembaga pendidikan terkemuka, kebanggaan ummat, populis, dan mandiri. Maka, dari itu peneliti tertarik untuk meneliti strategi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun berdasarkan konteks penelitian masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah?
2. Bagaimana implementasi strategi yang diterapkan LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah?
3. Bagaimana evaluasi strategi yang diberikan LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
2. Untuk menganalisis implementasi strategi LP NU Ma'arif Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

3. Untuk menganalisis evaluasi strategi yang diberikan LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adanya manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai teoritis dan secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam
  - b. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa/i untuk penelitian yang terkait maupun riset baru tentang strategi LP Ma'arif NU dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di masa yang akan datang.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber atau contoh pertimbangan dalam mencari, merancang dan menerapkan strategi dalam peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
  - b. Menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dan semua pihak yang berkepentingan.
  - c. Dengan penelitian ini pembimbing atau guru diharapkan dapat mengembangkan strategi yang tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
  - d. Meningkatkan kualitas pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Kabupaten Malang.

## E. Orisinalitis Penelitiann

Penelitian ini fokus kepada arah strategi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Penulis menemukan sumber, metode, dan objek pembahasan sebelumnya yang tepat untuk studi penelitian ini. Kemudian penulis menemukan beberapa karya ilmiah Skripsi dan Tesis.

1. Penelitian tesis yang pertama ditulis oleh Ihsan yang berjudul “Strategi Peningkatan Mutu MTS Negeri Tambun di Tolitoli”. Program pascasarjana konsentrasi pendidikan dan keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pada tesis ini, strategi peningkatan mutu MTS Negeri Tambun Tolitoli memberikan gambaran pada akademis, non akademis, yang merupakan hal sangat perlu diperhatikan sehingga dengan sendirinya madrasah menjawab tantangan yang semakin hari semakin berkembang agar tidak mengalami kefakuman sebagaimana madrasah-madrasah yang lain.<sup>11</sup>
2. Penelitian kedua, dilakukan oleh Lia Nurmalia yang berjudul “Strategi Pelaksanaan Pendidikan di Kota Tangerang (Studi Kasus: Periode Walikota Wahidin Halim)”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas pendidikan, dan adanya peningkatan dukungan pemerintah daerah terhadap dunia pendidikan di Kota Tangerang.

---

<sup>11</sup> Ihsan, “Strategi Peningkatan Mutu MTS Negeri Tambun Di Tolitoli” (UIN Alauddin Makassar, 2012).

Selanjutnya pemda perlu melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan perda-perda tersebut agar dapat berfungsi secara maksimal.<sup>12</sup>

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Hasnawati yang berjudul “Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Kalosi Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang”. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di madrasah ibtidaiyah DDI kalosi kecamatan dua pitue kabupaten sidenreng rappang fokus pada segi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen peningkatan mutunya terdiri atas faktor internal dan eksternal.<sup>13</sup>
4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Saiful Hamdi, dkk yang berjudul “Implementation Of Character Education In The Ma’arif NU Educational Institution In MI, Banyumas District”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kebiasaan keagamaan; (1) kegiatan sehari-hari meliputi apel pagi, menyapa ketika bertemu guru dan teman, berjabat tangan atau berjabat tangan ketika datang dan pulang sekolah, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar, membaca asmaul husna setiap

---

<sup>12</sup> Lia Nurmalia, “Strategi Pelaksanaan Pendidikan Di Kota Tangerang (Studi Kasus: Periode Wali Kota Wahidin Halim)” (UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

<sup>13</sup> Hasnawati, “Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Kalosi Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang” (UNISMUH, 2016).

hari, menghafal surah pendek (juz amma), tahfidz, hafalan doa-doa harian dan hadist beserta artinya, sholat dhuha, sholat dzuhur berjama'ah dan kejujuran kantin. (2) kegiatan mingguan meliputi sedekah Jumat, yasin dan tahlil, jumat sehat, dan jumat bersih. (3) kegiatan bulanan meliputi phbi (Islamic Holiday Commemoration), pondok Ramadhan, dan halal bihalal. (4). Incidental kegiatan seperti istighosah, sholat istisqo, menjenguk teman yang sakit, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

5. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Sarno Hanipudin yang berjudul “Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ma’arif NU”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mutu satuan pendidikan dibawah naungan LP Ma’arif NU Cilacap menunjukkan sebagian besar telah memperoleh akreditasi yang baik. Namun, masih terdapat beberapa satuan pendidikan yang memiliki tingkat akreditasi yang cukup, sehingga diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di satuan pendidikan tersebut.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Saiful Hamdi, dkk, *Implementation Of Character Education In The Ma’arif NU Educational Institution In MI, Banyumas District*, International Journal Of Education and Literature (IJEL), Vol. 2 No. 3 (2023)

<sup>15</sup> Sarno Hanipudin, “*Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ma’arif NU*”, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Wijayakusuma National Conference, Vol. 4 No. 1 (2023)

**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

| No | Nama Peneliti,<br>Judul, dan<br>Tahun<br>Penerbitan                                                                                | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                         | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                | Originalitas<br>Penelitian                                                                       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ihsan, <i>Strategi Peningkatan Mutu MTS Negeri Tambun di Tolitoli</i> . Tesis, 2012.                                               | Variabel yang digunakan adalah peningkatan mutu, metode yang digunakan kualitatif.                                                                                                                                                                | Fokus penelitian pada strategi, faktor-faktor, dan upaya dalam mengatasi peningkatan mutu di MTS Tambun.                                                                                                                                 | Fokus penelitian tentang strategi kementerian agama dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. |
| 2. | Lia Nurmalia, <i>Strategi Pelaksanaan Pendidikan di Kota Tangerang (Studi Kasus: Periode Walikota Wahidin Halim)</i> . Tesis, 2014 | Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan indikator penelitian sama-sama membahas terkait dengan pendidikan. | Fokus penelitian tentang permasalahan yang terjadi di Kota Tangerang. Permasalahan yang diteliti adalah seputar kebutuhan pendidikan masyarakat Kota Tangerang yang terimbas dari keadaan kota yang berdampingan dengan Ibukota Jakarta. | Fokus penelitian tentang strategi kementerian agama dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. |
| 3. | Hasnawati, <i>Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di</i>                                                     | Variabel yang digunakan adalah peningkatan mutu                                                                                                                                                                                                   | Fokus penelitian tentang pelaksanaan manajemen, faktor                                                                                                                                                                                   | Fokus penelitian tentang strategi kementerian agama dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. |

| No | Nama Peneliti,<br>Judul, dan<br>Tahun<br>Penerbitan                                                                           | Persamaan                                                  | Perbedaan                                                                                                                                                  | Originalitas<br>Penelitian                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <i>Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kalosi Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang. Tesis, 2016</i>  |                                                            | pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu Pendidikan.                                                                                                |                                                                                                      |
| 4. | Saiful Hamdi, <i>Implementation Of Character Education In The Ma'arif NU Educational Institution In MI, Banyumas District</i> | Membahas tentang Ma'arif NU, dan madrasah ibtidaiyah (MI). | Fokus penelitian pendidikan karakter.                                                                                                                      | Fokus penelitian tentang implementasi pendidikan karakter di LP Ma'arif NU di MI Kabupaten Banyumas  |
| 5. | Sarno Hanipudin, <i>Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ma'arif NU</i> , Jurnal, 2023                                | Variabel yang digunakan adalah peningkatan mutu            | Fokus penelitian adalah melihat strategi yang diterapkan oleh Pimpinan Cabang NU untuk meningkatkan mutu Pendidikan di satuan Pendidikan yang terafiliasi. | Fokus penelitian tentang strategi LP Ma'arif dalam meningkatkan mutu Pendidikan madrasah ibtidaiyah. |

## F. Definisi Istilah

### 1. Konsep Dasar Strategi

Pengertian secara umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka Panjang

organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan secara khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.<sup>16</sup>

## **2. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' (LP Ma'arif NU)**

Lembaga Pendidikan Ma'arif NU merupakan salah satu aparat departementasi pelaksana kebijakan yang berfungsi melaksanakan kebijakan-kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama bidang pendidikan yang berada pada tiap kepengurusan Nahdlatul Ulama, baik formal atau non formal. Mulai dari tingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, dan Pengurus Majelis Wakil Cabang.<sup>17</sup> Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dalam perjalanannya melibatkan diri dalam proses-proses pengembangan pendidikan di Indonesia. Secara institusional, Lembaga Pendidikan Ma'arif juga mendirikan satuan-satuan pendidikan mulai dari tingkat TK, Pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi selain Pondok Pesantren yang ada di seluruh tingkat kepengurusan.

---

<sup>16</sup> M. Reyfal Ade Rifky, *Manajemen Strategi Dalam Pendidikan Konsep Dasar Strategi*, Makalah, Universitas Negeri Makassar, 2019

<sup>17</sup> <https://maarif.nu.or.id/page/tentang-maarif>, diakses pada 09 September 2024, pukul 11. 00 WIB

### 3. Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruknya proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang melalui pendidikan. Mutu pendidikan dapat diartikan sebagai kemampuan sistem pendidikan untuk meningkatkan nilai tambah dari faktor-faktor input, seperti guru, buku pelajaran, dan kurikulum, untuk membentuk output setinggi-tingginya. Mutu madrasah ibtidaiyah dapat diartikan sebagai kualitas pendidikan yang diukur dan dinilai berdasarkan kriteria dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Mutu pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang direncanakan dan dirancang untuk menghasilkan hasil yang memuaskan.

#### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tesis ini terdiri dari 6 bab, berikut pembahasannya dengan secara rinci yaitu:

**Bab I** merupakan pendahuluan yang menjelaskan gambaran secara umum permasalahan yang akan dibahas dan dikembangkan diantaranya latar belatar, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas, definisi istilah, dan sistematika penulis.

**Bab II** ini berisikan kajian pustaka yaitu tentang strategi, LP Ma'arif NU, dan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

**Bab III** ini terdiri metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan, dan analisis data, dst.

**Bab IV** ialah paparan data dan temuan penelitian diantaranya sejarahnya LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, visi, misi, tujuan, karakteristik madrasah, program rutin, program strategis, dan struktur organisasi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang.

**Bab V** merupakan pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan yang didapat dalam bab empat yang kemudian dianalisis untuk menjawab fokus penelitian ini.

**Bab VI** sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Strategi**

##### **1. Pengertian Strategi**

Strategi merupakan hal penting bagi keberlangsungan hidup dari suatu lembaga pendidikan untuk mencapai sasaran atau tujuan lembaga pendidikan yang efektif dan efisien, lembaga pendidikan harus bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam lembaga pendidikan maupun dari lembaga pendidikan. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Berikut ini merupakan definisi strategi menurut para ahli.

Secara etimologi, kata “strategi” berasal dari kata kerja bahasa Yunani, yakni “Stratego” yang berarti merencanakan pemusnahan musuh lewat penggunaan sumber-sumber yang efektif.<sup>18</sup> Menurut Crown Dirgantoro mengemukakan bahwa strategi berasal dari bahasa Yunani yang berarti kepemimpinan dalam ketentaraan.<sup>19</sup> Istilah ini dahulu dipakai dalam hal ketentaraan. Sedangkan secara khusus, strategi adalah penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu

---

<sup>18</sup> Azhar Arsyad, *Pokok Manajemen: Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal. 26

<sup>19</sup> Dirgantoro, *Manajemen Strategik Konsep, Kasus dan Implementasi*, (Jakarta: Gramedia, 2001), hal. 5

mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.<sup>20</sup>

Strategi menurut istilah didefinisikan oleh Kotler dalam Angki Kusuma Dewi merupakan sekumpulan cara-cara untuk mencapai tujuan, sehingga strategi menjadi suatu strategi peningkatan pendekatan logis yang akan menentukan arah aksi. Strategi juga merupakan pola tindakan utama yang dipilih untuk mewujudkan visi organisasi.<sup>21</sup> Sedangkan Menurut James Brian, strategi sebagai *incremental approach* yaitu pola atau rencana yang terintegrasi dengan tujuan utama, kebijakan dan urutan-urutan tindakan organisasi hingga keseluruhan yang kohesif.<sup>22</sup> Menurut Anwar Arifin strategi adalah keseluruhan kepuasan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.<sup>23</sup> Dalam dunia pendidikan, Wina Sanjaya mengartikan strategi sebagai perencanaan yang berisi tentang kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>24</sup>

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara atau trik-trik yang ditetapkan secara sengaja yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

---

<sup>20</sup> Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 153-157

<sup>21</sup> Angki Kusuma Dewi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan SMA Negeri Berprestasi Rendah di DKI Jakarta*, Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta, 2010, hal. 25

<sup>22</sup> Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, (Jurnal Menata, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019), hal 59

<sup>23</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armilo, 1984), hal. 59

<sup>24</sup> Muhammad Faisol Abdau, *Membangun Strategi Lembaga Pendidikan dalam Pendidikan Karakter*, (Surabaya, Global Aksara Pres, 2020), hal 7

## 2. Prinsip-prinsip Strategi

Dalam buku Iwan Purwanto untuk mewujudkan suksesnya strategi, terdapat beberapa petunjuk mengenai cara pembuatan strategi sehingga bisa berhasil, diantaranya yaitu:<sup>25</sup>

- a. Strategi haruslah konsisten dengan lingkungannya. Ikutilah arus yang berkembang di masyarakat (jangan melawan arus), dalam lingkungan yang memberi peluang untuk bergerak maju.
- b. Setiap strategi tidak hanya membuat satu strategi. Tergantung pada ruang lingkup kegiatannya. Apabila banyak strategi yang dibuat, maka strategi yang satu haruslah konsisten dengan strategi yang lain.
- c. Strategi yang efektif hendaknya memfokuskan dan menyatukan semua sumber daya dan tidak menceraikan satu dengan yang lain.
- d. Strategi hendaknya memusatkan perhatian pada apa yang merupakan kekuatannya dan tidak pada titik-titik yang justru pada kelemahannya. Selain itu, hendaknya juga memanfaatkan kelemahan persaingan dan membuat langkah-langkah yang tepat untuk menempati posisi kompetitif yang lebih kuat.
- e. Sumber daya adalah suatu yang kritis. Mengingat strategi adalah suatu yang mungkin, maka harus membuat sesuatu yang layak dan dapat dilaksanakan.

---

<sup>25</sup> Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2012), 80-81

- f. Strategi hendaknya memperhitungkan risiko yang tidak terlalu besar. Oleh sebab itu, suatu strategi harusnya dapat dikontrol.
- g. Strategi hendaknya disusun di atas landasan keberhasilan yang telah dicapai. Jangan menyusun diatas kegagalan.
- h. Tanda-tanda dari suksesnya strategi ditampakkan dengan adanya dukungan dari pihak-pihak yang terkait, terutama dari para eksekutif, dari semua pimpinan unit kerja dalam organisasi.

### **3. Implemetasi Strategi**

Menurut Pearce dan Robinson langkah-langkah dalam mensukseskan implementasi strategi sebagai berikut:

- a. Pembuatan rencana aksi yang jelas dan tujuan jangka pendek.
- b. Pengembangan taktik fungsional secara spesifik yang menciptakan keunggulan kompetitif.
- c. Pemberdayaan personal yang beroperasi melalui kebijakan untuk memandu keputusan.

Menurut David formulasi kesuksesan strategi tidak menjamin kesuksesan implementasi strategi. Implementasi strategi dikelola selama tindakan, berfokus pada efisiensi, sebagai proses operasional, mensyaratkan motivasi khusus dan kemampuan kepemimpinan, mensyaratkan koordinasi antara banyak individual. Impelentasi strategi meliputi penentuan tujuan tahunan, kebijakan turunan, mengalokasikan sumber daya, mengganti struktur organisasi yang ada, merestrukturisasikan dan merancang kembali, merevisi rencana penghargaan dan intensif, meminimalkan resistensi untuk berubah,

mencocokkan manajer dengan strategi, mengembangkan kultur suportif strategi, mengadaptasi proses produksi dan operasi, mengembangkan fungsi sumber daya manusia yang efektif, dan jika diperlukan pengurangan. Perubahan manajemen dibutuhkan secara efektif ketika strategi yang diimplementasikan memindahkan lembaga ke arah besar yang baru.

#### **4. Evaluasi Strategi**

Strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan dengan cara yang paling baik sekalipun menjadi usang ketika lingkungan eksternal dan internal lembaga berubah. Evaluasi strategi sangat penting untuk kelangsungan organisasi, evaluasi antar waktu dapat memberikan peringatan dini pada manajemen atas masalah potensial sebelum situasi menjadi kritis. Evaluasi strategi dilakukan karena lembaga menghadapi lingkungan yang dinamis di mana faktor-faktor internal dan eksternal sering berubah dengan cepat dan dramatis. Evaluasi strategi menurut Fred meliputi tiga aktivitas dasar sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Memeriksa dasar strategi lembaga
- b. Membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil actual
- c. Mengambil tindakan koreksi untuk memastikan kinerja sesuai rencana.

---

<sup>26</sup> Hendra, *Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat)*, Tesis, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hal. 23-24

## 5. Strategi Pengelolaan Madrasah

Ada beberapa strategi dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam baik berupa pesantren, madrasah atau sekolah, sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Merumuskan visi misi dan tujuan lembaga yang jelas, serta berusaha keras mewujudkan melalui kegiatan riil sehari-hari.
- b. Membangun kepemimpinan yang benar-benar profesional (terlepas dari intervensi ideologi, politik, organisasi, dan mazhab dalam menempuh kebijakan lembaga).
- c. Menyiapkan pendidik yang benar-benar berjiwa pendidik sehingga mengutamakan tugas-tugas pendidikan dan bertanggungjawab terhadap kesuksesan peserta didiknya.
- d. Menyempurnakan strategi rekrutmen siswa secara proaktif dengan menjemput bahkan mengejar bola.
- e. Berusaha keras untuk memberi kesadaran pada para siswa bahwa belajar merupakan kewajiban paling mendasar yang menentukan masa depan mereka.
- f. Merumuskan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
- g. Menggali strategi pembelajaran yang dapat mengakselerasi kemampuan siswa yang masih rendah menjadi lulusan yang kompetitif.

---

<sup>27</sup> Qomar Mujammil, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hal. 55-57

- h. Menggali sumber-sumber keuangan dan mengembangkannya secara produktif.
- i. Membangun sarana dan prasarana yang memadai untuk kepentingan proses pembelajaran, terutama ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium.
- j. Mengorientasikan strategi pembelajaran pada tradisi pengembangan ilmu pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan.
- k. Memperkuat metodologi baik dalam hal pembelajaran, pemikiran maupun penelitian.
- l. Mengkondisikan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menstimulasi belajar.
- m. Mengkondisikan lingkungan islami baik dalam beribadah, bekerja, pergaulan sosial, maupun kebersihan.
- n. Berusaha meningkatkan kesejahteraan pegawai diatas rata-rata kesejahteraan pegawai lembaga pendidikan lain.
- o. Mewujudkan etos kerja yang tinggi dikalangan pegawai melalui kontrak moral dan kontrak kerja.
- p. Berusaha memberikan pelayanan yang prima kepada siapapun, baik jajaran pimpinan, guru, karyawan, siswa maupun tamu serta masyarakat luas.
- q. Meningkatkan promosi untuk membangun citra (*image building*).
- r. Mempublikasikan kualitas proses dan hasil pembelajaran kepada publik secara terbuka.

- s. Membangun jaringan kerja sama dengan pihak-pihak yang menguntungkan, baik secara finansial maupun sosial.
- t. Menjalin hubungan erat dengan masyarakat untuk mendapat dukungan secara maksimal.
- u. Beradaptasi dengan budaya lokal dan ke bhinnekaan.
- v. Menyinkronkan kebijakan-kebijakan lembaga dengan kebijakan-kebijakan pendidikan nasional.

## **B. Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama**

### **1. Pengertian Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama**

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' (LP Ma'arif NU) merupakan aparat departementasi Nahdlatul Ulama (NU) yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan pendidikan NU, yang ada di tingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, dan Pengurus Majelis Wakil Cabang.

Kedudukan dan fungsi LP Ma'arif NU diatur dalam BAB VI tentang struktur dan perangkat organisasi pasal 1 dan 2 serta ART BAB V tentang perangkat organisasi. LP Ma'arif NU dalam perjalanannya secara aktif melibatkan diri dalam proses-proses pengembangan pendidikan di Indonesia.

Secara institusional, LP Ma'arif NU juga mendirikan satuan-satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi, sekolah bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia maupun madrasah yang bernaung di Kementerian Agama Republik Indonesia. Hingga saat ini tercatat

tidak kurang dari 6.000 lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh pelosok tanah air bernaung di bawahnya mulai dari TK, SD, SLTP, SMU/SMK, RA, MI, MTs, MA, dan beberapa perguruan tinggi.<sup>28</sup>

Proses pengembangan pendidikan di Indonesia tidak lepas dari peran serta LP Ma'arif NU. Secara kelembagaan, sebagian besar satuan pendidikan yang berada dalam naungan Kemendikbud Republik Indonesia maupun satuan pendidikan yang berada dalam naungan Kementerian Agama Republik Indonesia didirikan oleh LP Ma'arif NU, diawali dari tingkat pendidikan TK/RA, MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK, dan perguruan tinggi.<sup>29</sup>

## **2. Tujuan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama**

Nahdlatul Ulama' (NU) dalam melaksanakan pendidikan diharapkan mampu memperhitungkan hal-hal yang akan/belum terjadi pada arah perubahan masyarakat. Tujuan pendidikan NU adalah untuk meningkatkan pengetahuan yang luas dan tidak hanya mengarah pada agama, namun juga mengarah pada pasar supaya masyarakat tidak meninggalkan pendidikan yang ada di NU, melalui cara mendirikan madrasah kejuruan. Misalnya madrasah dalam bidang keperawatan, pertanian, kedokteran, ekonomi, hukum dan teknologi. Tujuan pendidikan NU adalah sebagai:<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Pengurus Pusat LP Ma'arif NU, Profil... dalam <http://www.maarif-nu.or.id/profit.aspx>, diakses pada tanggal 1 Oktober 2014, pukul 07.00 WIB

<sup>29</sup> Muhammedi, *Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia Pengalaman Nahdlatul Ulama*, Jurnal Tarbiyah Vol. 23 No. 2 (2026)

<sup>30</sup> Muhammedi, *Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia Pengalaman Nahdlatul Ulama*, Jurnal Tarbiyah Vol. 23 No. 2 (2026)

- a. Membentuk pandangan hidup bagi anak didik dengan cara meningkatkan gagasan-gagasan dan menumbuhkan jiwa pemikiran yang sesuai dengan ajaran *Ahlussunnah Waljama'ah*.
- b. Mejudukan pengabdian diri kepada Allah dengan menanamkan keterampilan menggunakan ilmu dan teknologi, watak mandiri kemampuan bekerja sama dengan berbagai pihak, dan menanamkan sikap terbuka.
- c. Menegakkan kehidupan yang mengarah pada kehidupan duniawi dan ukhrawi.
- d. Menegakkan pendalaman mengenai nilai-nilai ajaran agama Islam sebagai ajaran yang dinamis.

### 3. Peranan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama

Berdasarkan anggaran dasar NU BAB II mengenai pedoman, Aqidah dan Asas Pasal 8 Ayat 2 menjelaskan bahwa NU bertujuan untuk menjalankan ajaran Islam yang mengikuti ajaran *Ahlussunnah Waljama'ah* untuk mewujudkan keadilan masyarakat demi kegunaan, ketentraman jama'ah dan mewujudkan manfaat bagi semesta. Tujuan NU dijelaskan dalam Pasal 9 bahwa untuk membina masyarakat yang terampil, taat, dan berakhlak, serta bermanfaat bagi bangsa, negara, dan agama. Nahdlatul Ulama harus melakukan upaya dalam aspek pendidikan yakni mengusahakan terciptanya pelaksanaan pengajaran dan pendidikan serta peningkatan kebudayaan berdasarkan ajaran aswaja.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, *Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama*, (Jakarta Pusat: Lembaga Ta'lif wan Nasyr PPBNU, 2015), hal. 40-41

Melihat dari paparan tersebut, terlihat ada upaya pengembangan kebudayaan di tubuh NU melalui lembaga pendidikannya. Disinilah peran LP Ma'arif NU melalui satuan pendidikannya mengembangkan kebudayaan yang ada dalam tubuh NU sesuai dengan ajaran Islam. Disamping itu, melihat dari fakta yang terjadi bahwa satuan pendidikan yang berada di pedesaan maupun di pelosok desa adalah satuan pendidikan yang berdiri di bawah naungan NU menunjukkan bahwa LP Ma'arif NU memiliki sosial yang besar terhadap penciptaan karakter sosial masyarakat yang berilmu berdasarkan ajaran Islam.<sup>32</sup>

#### **4. Kebijakan dan Strategi LP Ma'arif NU**

Berikut ini adalah kebijakan LP Ma'arif Nu, yaitu:

1. Kebijakan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama
  - a. Menata dan mensosialisasikan kepengurusan LP Ma'arif NU.
  - b. Melanjutkan penyusunan database satuan pendidikan di lingkungan NU.
  - c. Mempertegas identitas pendidikan (Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi) Ma'arif NU.
  - d. Meningkatkan madrasah/sekolah unggul dan perguruan tinggi di masing-masing wilayah
  - e. Meningkatkan hubungan dan jaringan (*networking*) kerja sama dengan lembaga Internasional.

Sedangkan strategi LP Ma'arif NU, yaitu:<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Ali Rahim, *Nahdlatul Ulama (Peranan dan Sistem Pendidikannya)*, Jurnal Al Hikmah XIV, Vol. 14 No. 2 (2013)

<sup>33</sup> <https://maarif.nu.or.id/page/tentang-maarif>, diakses pada 2 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB

## 2. Strategi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama

- a. Memperkuat soliditas dan komitmen Pengurus Ma'arif NU di semua tingkatannya.
- b. Menggalang kekuatan struktural dan kultural warga NU dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan Ma'arif NU.
- c. Menirikan badan-badan usaha di bawah naungan PP LP Ma'arif NU untuk mencukupi kebutuhan pendanaan.
- d. Meningkatkan partisipasi pendidikan warga NU melalui berbagai bentuk kerja sama yang saling menguntungkan.
- e. Membuka dan memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri, baik pemerintah maupun swasta.

## C. Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

### 1. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu adalah hal yang tidak mudah didefinisikan, terutama seperti pendidikan. Hal ini disebabkan karena beragamnya standar yang dibuat atas terpenuhinya mutu tersebut. Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Mutu” berarti karat. Baik buruknya sesuatu kualitas, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan). Maksudnya adalah mutu pendidikan mempunyai makna sebagai suatu kadar proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan. Mutu dalam bahasa arab “*hasan artinya baik*”.<sup>34</sup> Sedangkan dalam

---

<sup>34</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1984), hal. 110

bahasa Inggris “*Quality* artinya mutu, kualitas”.<sup>35</sup> Secara istilah mutu adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.<sup>36</sup> Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

Pendidikan sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah suatu sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>37</sup> Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil diatas adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinayatakan bermutu jika siap berproses.

Mutu menciptakan lingkungan baik pendidikan, pebisnis, pejabat pemerintah, wakil masyarakat dan orang tua untuk bekerja sama guna untuk memberikan peluang dan harapan masa depan para peserta didik. Setiap orang menginginkan, mengharapakan bahkan menuntut mutu dari orang lain, sebaliknya orang lain juga selalu mengharapakan dan

---

<sup>35</sup> John M. Echolis, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, Cet. Ke XVI, 1988), hal. 460

<sup>36</sup> M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet. Ke-3, 2004), hal. 15

<sup>37</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional

menuntut mutu dari kita. Ini artinya, mutu tidaklah sesuatu yang baru, karena mutu adalah naluri manusia. Mutu secara esensial digunakan untuk menunjukkan kepada suatu penilaian atau penghargaan yang diberikan atau dikenakan kepada barang (*produk*), atau jasa (*service*) tertentu, berdasarkan pertimbangan obyektif atas bobot dan kinerjanya. Mutu adalah suatu cara dalam mengelola suatu organisasi yang bersifat komprehensif dan terintegrasi yang diarahkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.<sup>38</sup> Sudarwan Danim mengatakan bahwa jika sebuah institusi hendak meningkatkan mutu pendidikannya maka minimal harus melibatkan lima faktor yang dominan, yaitu:<sup>39</sup>

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, disiplin kerja yang kuat.

b. Guru

Perlibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan di sekolah.

---

<sup>38</sup> Amrullah Aziz, *Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Studi Islam, Vol. 10, No. (2 Desember 2015), hal. 1

<sup>39</sup> Junaida, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2019), hal. 39-40

c. Siswa

Pendekatan yang harus dilakukan adalah anak sebagai pusat sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.

d. Kurikulum

Adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga tujuan dapat dicapai secara maksimal.

e. Jaringan Kerja Sama

Jaringan kerja sama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata orang tua dan masyarakat. Tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.

Adapun Hoy, Jardine and Wood berpendapat bahwa “*Cuality in education is an evaluation of the process of educating which enhances the need to achieve and develop the talents of the customers of the process, and at the same time meets the accountability standards set by the clients who pay for the process or the outputs from the process of educating*”.

Pendapat ini menjelaskan bahwa mutu dalam pendidikan adalah evaluasi proses pendidikan yang meningkatkan kebutuhan untuk mencapai dan proses mengembangkan bakat para pelanggan yaitu

peserta didik, dan pada saat yang sama memenuhi standar akuntabilitas yang ditetapkan oleh klien (*stakeholder*) yang membayar untuk proses atau output dari proses pendidikan.<sup>40</sup>

## 2. Indikator Mutu Pendidikan

Antara proses dan hasil pendidikan yang bermutu saling berhubungan. Akan tetapi, agar proses yang baik itu tidak salah arah, maka mutu dalam artian hasil (*output*) harus dirumuskan dan harus jelas target yang akan dicapai dalam tiap tahun ataupun dalam kurun waktu tertentu. Menurut Mulyasa, adapun kriteria mutu pendidikan yang baik sekolahan diharapkan memiliki beberapa indikator yang menunjukkan bahwa sekolahan tersebut sudah bisa dibilang bermutu. Indikatornya adalah lingkungan sekolah yang aman dan tertib, sekolah memiliki tujuan dan target mutu yang ingin dicapai, sekolah memiliki kepemimpinan yang kuat, adanya pengembangan staff sekolah yang terus menerus sesuai dengan tuntutan iptek dan adanya pelaksanaan evaluasi yang terus menerus terhadap berbagai aspek akademik dan administratif serta pemanfaatan hasilnya untuk penyempurnaan atau perbaikan mutu pendidikan.<sup>41</sup> Begitu pula arti mutu dalam pendidikan agama Islam, hanya saja ada sedikit tambahan.

Tambahannya adalah bagaimana sekolah atau madrasah bisa menyeimbangkan antara proses dan hasil pendidikan yang ada akhirnya

---

<sup>40</sup> Muhammad Fadhli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Vol. 1, No. 02, 2027, hal. 217

<sup>41</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 85

peserta didik menjadi manusia muslim yang berkualitas.<sup>42</sup> Dalam arti, madrasah juga fokus membina siswa dengan kegiatan praktis yang bisa membantu terbentuknya karakter siswa muslim yang berkualitas. Misalnya, ketika bertemu guru mengucapkan salam, masuk ruangan mengucapkan salam, siswa mau melaksanakan sholat, membuang sampah pada tempatnya karena kebersihan adalah sebagian dari iman, dan hal lainnya yang bisa membentuk pribadi siswa tersebut.

Pemahaman manusia berkualitas dalam khasanah pemikiran Islam sering disebut sebagai insan kamil yang mempunyai sifat-sifat antara manusia yang selaras (jasmani dan rohani, duniawi dan ukhrawi), manusia moralis (sebagai individu dan sosial), manusia nazhar dan I'tibar (kritis, berijtihad, dinamis, bersikap ilmiah dan berwawasan ke depan), serta menjadi manusia yang memakmurkan bumi.<sup>43</sup> Dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan maka tidak akan terlepas dari adanya beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi akan dijelaskan berikut ini:<sup>44</sup>

1. Kejelasan tujuan pendidikan di sekolah
2. Pengetahuan tentang anak didik
3. Pengetahuan tentang guru
4. Pengetahuan tentang kegiatan supervisi
5. Pengetahuan tentang mengajar

---

<sup>42</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 201

<sup>43</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 201

<sup>44</sup> Moh. Rifai, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Jemars, Jilid II, 1982), hal. 85

6. Kemampuan memperhitungkan waktu.

Mutu pendidikan diukur secara universal baik dari segi input, proses, output maupun outcome. Ada 13 karakteristik yang dinilai dalam hal mutu pendidikan, yaitu:<sup>45</sup>

1. Kinerja (*performan*)
2. Waktu Wajar (*timelines*)
3. Handal (*reliability*)
4. Daya tahan (*durability*)
5. Indah (*aesteties*)
6. Hubungan manusiawi (*personal interface*)
7. Mudah penggunaannya (*easy of use*)
8. Bentuk khusus (*feature*)
9. Standar tertentu (*comformence to specification*)
10. Konsistensi (*consistency*)
11. Seragam (*uniformity*)
12. Mampu melayani (*serviceability*)
13. Ketepatan (*accuracy*).

Kinerja (*performan*) berkaitan dengan aspek fungsional sekolah yang terdiri dari kinerja guru dalam mengajar. Guru merupakan salah satu pelaku dalam kegiatan sekolah. oleh karena itu ia dituntut untuk mengenal tempat bekerjanya itu. Guru perlu memahami faktor-faktor yang langsung dan tidak langsung menunjang proses belajar

---

<sup>45</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 411

mengajar.<sup>46</sup> Waktu wajar (*timelines*) yaitu sesuai dengan waktu yang wajar meliputi memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu, waktu ulangan tepat. Handal (*reliability*) yaitu usia pelayanan bertahan lama. Meliputi pelayanan prima yang diberikan sekolah menjadi prinsip agar pihak yang dilayani merasa senang dan puas atas layanan yang diberikan sehingga menjadi pelanggan yang baik dan setia.

Sedangkan menurut Abudin Nata berpendapat indikator yang menunjukkan pendidikan yang bermutu, yaitu:<sup>47</sup>

1. Secara akademik, lulusan Pendidikan tersebut dapat melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi
2. Secara moral, lulusan Pendidikan tersebut dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap masyarakat sekitarnya
3. Secara individual, lulusan Pendidikan tersebut semakin meningkatkan ketakwaannya, yaitu manusia yang melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
4. Secara sosial, lulusan Pendidikan tersebut dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya
5. Secara kultural, ia mampu menginterpretasikan ajaran agamanya sesuai dengan lingkungan sosialnya. Dengan kata lain dimensi kognitif (intelektual), afektif (emosional), dan psikomotorik (praktis) kultural dapat terbina secara seimbang.

---

<sup>46</sup> Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Guru*, (Jakarta: Renika Cipta, Cet. Ke-1, 2000), hal. 146

<sup>47</sup> Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001), hal. 172

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan

Dalam pelaksanaan pendidikan di suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari lima faktor pendidikan (tujuan, pendidik, peserta didik, alat, dan lingkungan masyarakat) agar kegiatan pendidikan terlaksana dengan baik. Apabila salah satu faktor tidak ada maka mutu pendidikan tidak dapat tercapai dengan baik. Karena faktor yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi dan saling berhubungan.

Menurut Abdul Hadis dan Nurhayati dalam perspektif makro banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya adalah:<sup>48</sup>

1. Faktor kurikulum
2. Kebijakan pendidikan
3. Fasilitas pendidikan
4. Aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar
5. Aplikasi metode
6. Strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern
7. Metode evaluasi pendidikan yang tepat
8. Biaya pendidikan yang memadai
9. Manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional
10. Sumberdaya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih
11. Berpengatahuan
12. Berpengalaman dan profesional.

---

<sup>48</sup> Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 3

Mortimore dalam bukunya Hendyat Soetopo mengemukakan beberapa faktor yang perlu dicermati agar kualitas pendidikan dapat di tingkatkan, yaitu sebagai berikut:<sup>49</sup>

1. Kepemimpinan yang positif dan kuat: Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor kepemimpinan yang diterapkan sangat menentukan peningkatan mutu Pendidikan
2. Harapan yang tinggi: Tantangan bagi berfikir siswa, mutu Pendidikan dapat diperoleh jika harapan yang diterapkan kepada peserta didik memberikan tantangan kepada mereka untuk berkompetisi mencapai tujuan Pendidikan
3. Monitor terhadap kemajuan siswa: Aspek monitor menjadi penting karena keberhasilan siswa tak akan terekam dengan baik tanpa adanya aktivitas monitoring
4. Tanggungjawab siswa dan keterlibatannya dalam kehidupan sekolah: Pendidikan akan berkualitas jika menghasilkan lulusan yang bertanggungjawab, disiplin, kreatif, dan trampil
5. Intensif dan hadiah: Penerapan Pendidikan yang memberikan hadiah dan intensif bagi keberhasilan Pendidikan akan meningkatkan usaha belajar siswa.
6. Keterlibatan orang tua dalam kehidupan sekolah: Faktor ini telah menjadi klasik sebagai realisasi dari tanggungjawab pendidik
7. Perencanaan dan pendekatan yang konsisten.

---

<sup>49</sup> Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Malang, 2005, Cet: 1), hal. 94-96

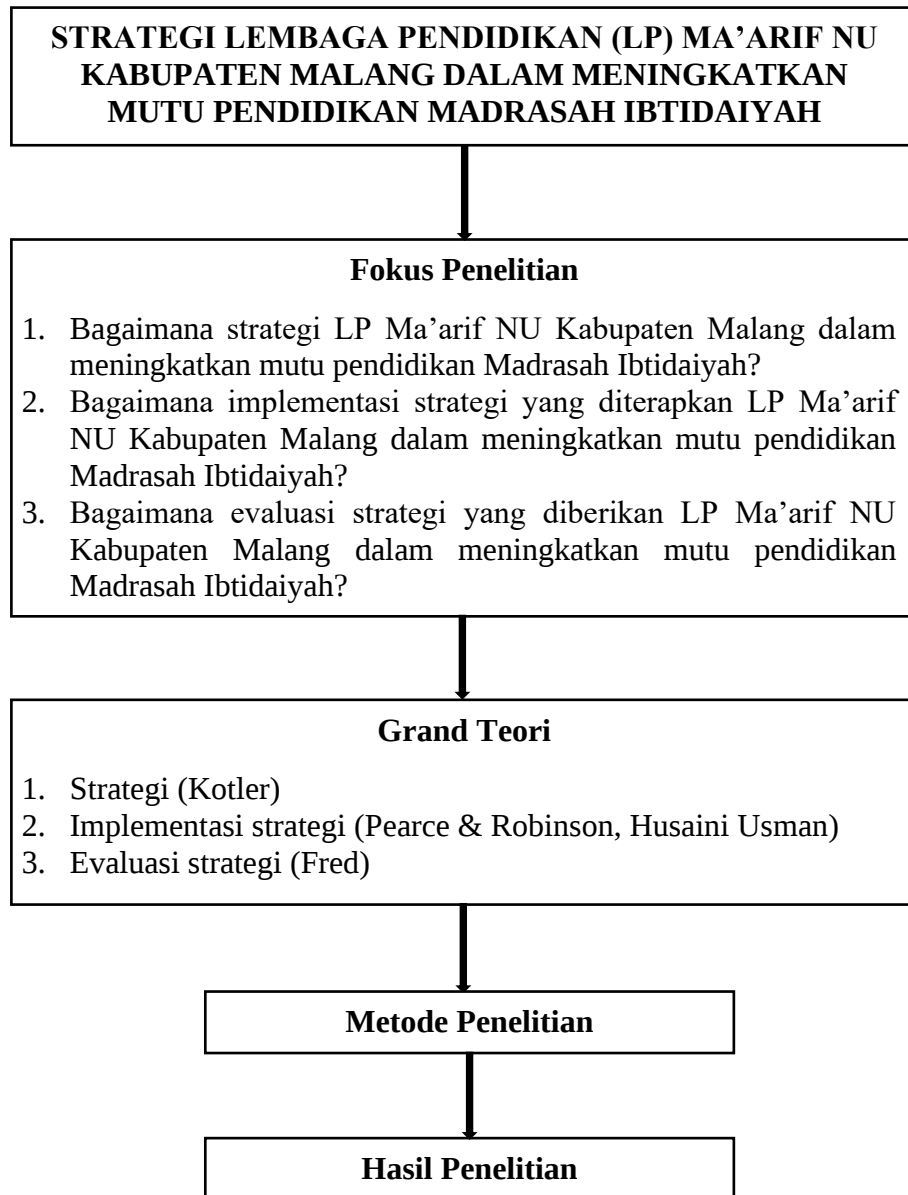
#### D. Kerangka Berpikir

Sugiyono mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>50</sup> Kerangka berpikir dalam penelitian ini dari rumusan bagaimana strategi LP Ma'arif NU. Adanya strategi ini harapannya bisa meningkatkan mutu madrasah ibtidaiyah yang berciri khas *ahlussunnah wal jama'ah*.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 60

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian, dengan menggunakan informasi yang diperoleh di lapangan, hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk narasi tanpa modifikasi untuk memproses data dan dianalisis sebagai satu kesatuan yang utuh. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggunakan analisis yang didasarkan pada teori sedemikian rupa sehingga fokus penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang diperoleh dalam penelitian lapangan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif memiliki struktur yang sudah observasi, memungkinkan peneliti untuk beradaptasi dengan situasi dan keadaan yang berubah selama penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam. Penelitian kualitatif juga bersifat tanpa mengubah hasil, sehingga peneliti mendapatkan informasi tentang strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif

NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Malang, pengelolaan data sesuai dengan kondisi pada saat ini.<sup>51</sup>

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian berlokasi di lima tempat, yaitu Kantor LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, MI Raden Patah Pujon, MI Islamiyah Pakis, dan MI Al-Istiqamah Tajinan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2024.

## **C. Objek Penelitian**

Menurut Supranto objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.<sup>52</sup> Objek dalam penelitian ini, adalah:

1. Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd.I (Ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang)
2. Abdul Qodir, S.H., M.H, dan Yusuf Ratu Agung, SPsi, MA (Wakil Ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang)
3. M. Nur Hasyim, M. Pd (Sekretaris LP Ma'arif NU Kabupaten Malang)
4. Dr.Hj. Najmah, S. Pd, M. Pd (Devisi Mutu sekolah/madrasah)
5. Kepala Sekolah MI Raden Patah Pujon Kabupaten Malang
6. Kepala Sekolah MI Islamiyah Pakis Kabupaten Malang
7. Kepala Sekolah MI Al-Istiqomah Tajinan Kabupaten Malang

---

<sup>51</sup> M. Djunaedi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

<sup>52</sup> Supranto J, *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 21

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua LP Ma'arif NU, Wakil LP Ma'arif NU, Sekretaris LP Ma'arif NU, Divisi Mutu Madrasah/Sekolah, Kepala Sekolah MI Raden Patah, Kepala sekolah MI Islamiyah Pakis, Kepala Sekolah MI al-Istiqamah Tajinan.
2. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>53</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>54</sup> Metode observasi adalah

---

<sup>53</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 93

<sup>54</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 64

metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki atau yang diperhatikan. Dalam observasi ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif pasif yakni peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mendapatkan data tentang kondisi, letak kantor LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, interaksi antar pengurus dan juga mengenai peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan LP Ma'arif Kabupaten Malang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu. Wawancara ini dilengkapi dengan rekaman untuk mengetahui informasi secara lebih detail dan mendalam dari informan sehubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Dari wawancara ini diperoleh respon atau opini. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semistruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara struktural. Wawancara semistruktural diperlukan secara khusus bagi informan yang

terpilih yaitu Ketua LP Ma'arif NU atau yang memiliki informasi yang berkaitan dengan strategi meningkatkan mutu madrasah ibtidaiyah.

### 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis data, baik berupa dokumen tertulis maupun gambar.<sup>55</sup> Metode dokumentasi disini adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap buku-buku, catatan-catatan, arsip-arsip tentang suatu masalah yang ada hubungannya dengan hal-hal yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, rapat, agenda, dan sebagainya.”<sup>56</sup>

Metode ini dimaksudkan untuk mencari data informasi yang objektif, dapat berupa foto, gambar, notulen rapat, catatan harian, agenda dan sebagainya.<sup>57</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengetahui data yang berupa dokumen tertulis atau tercetak, daftar, catatan, opini, komentar, dan sumber-sumber lain yang relevan berkaitan dengan strategi-strategi yang dilakukan oleh LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Kabupaten Malang.

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n.d.

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke-3, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hal. 188

<sup>57</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, ed. Penerbit Andi (Yogyakarta, 2012), hal. 30

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles, Huberman, dan Saldana, yaitu model analisis interaktif yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yakni:<sup>58</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Hal pertama yang harus dilakukan dengan analisis data adalah reduksi data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menyempurnakan, menyeleksi dan menyusun data dalam suatu penelitian akhir sehingga kesimpulan dapat dibuktikan kebenarannya.<sup>59</sup> Reduksi data berarti proses pemulihan, konsentrasi, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Seperti diketahui, reduksi data terjadi terus menerus selama siklus hidup proyek yang berorientasi pada kualitas.

Langkah apa yang dilakukan adalah mempertajam analisis, mengklasifikasikan atau mengkategorikan setiap masalah dengan deskripsi singkat, memberikan petunjuk, menghilangkan informasi yang tidak perlu, dan mengatur informasi sedemikian rupa sehingga dapat diakses dan ditinjau.<sup>60</sup> Informasi yang direduksi berisi semua informasi tentang masalah penelitian.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan

---

<sup>58</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timu

<sup>59</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012).

<sup>60</sup> Etta Mamang Sangaji, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010).

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap kedua ini, data yang sudah difokuskan akan disajikan sesuai dengan draft penelitian dalam bentuk pembahasan dan hasil penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclutions Drawing/Verifying*)

Tahap terakhir dari analisis data ini adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Adapun menarik kesimpulan yaitu hasil penelitian yang menurut analisis data merupakan jawaban dari fokus penelitian. Penyajian kesimpulan data sebagai objek penelitian deskriptif dan pedoman penelitian. Setelah mengkaji serta memahami dari berbagai sumber data, maka selanjutnya akan ditarik kesimpulan.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln & Guba, untuk mencapai *trustworthiness* (kebenaran), dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.

### 1. Kredibilitas (Keterpercayaan)

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

ketekunan pengamatan (*persistent observation*).<sup>61</sup> Dalam perpanjangan pengamatan yang menjadi fokus adalah data yang sudah diperoleh untuk kemudian dicek apabila berubah atau tidak, sehingga data yang diperoleh kredibel. Dalam perpanjangan pengamatan, yang menjadi fokus adalah data yang sudah diperoleh untuk kemudian dicek apabila berubah atau tidak, sehingga data yang diperoleh kredibel.

## 2. Triangulasi (*Triangulation*)

Penelitian telah melalui proses perbandingan yang diteliti sehingga data yang dihasilkan dapat dianggap konkret dan valid. Peneliti menggunakan tiga triangulasi yakni:<sup>62</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk memperkuat kebenaran informasi yang serupa.

### b. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan memeriksa keabsahan data menggunakan berbagai teknik yang berbeda namun dari sumber yang sama.

### c. Triangulasi Waktu

Dilakukan dengan mempertimbangkan kredibilitas data berdasarkan waktu pengambilannya. Data yang dikumpulkan pada pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah cenderung lebih valid dan dapat diandalkan.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2015), hlm, 268

<sup>62</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cakra Books: Solo, 2014), hal. 113

<sup>63</sup> Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Kencana: Jakarta, 2020), hal. 166

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama Kabupaten Malang**

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) merupakan perangkat atau aparatur departementasi Nahdlatul Ulama (NU) yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama, yang ada di tingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, dan Pengurus Majelis Wakil Cabang.<sup>64</sup> LP Ma'arif NU dalam perjalanannya secara aktif melibatkan diri dalam proses-proses pengembangan pendidikan di Indonesia. Secara institusional, LP Ma'arif NU juga mendirikan satuan-satuan pendidikan berupa sekolah dan madrasah, mulai tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi.

Bagi Nahdlatul Ulama, pendidikan menjadi pilar utama yang harus ditegakkan demi mewujudkan masyarakat yang mandiri. Gagasan dan gerakan pendidikan ini telah dimulai sejak perintisan pendirian NU di Indonesia. Dimulai dari Gerakan ekonomi kerakyatan melalui Nahdlatut Tujjar (1918), disusul dengan Tashwirul Afkar (1922) sebagai gerakan keilmuan dan kebudayaan, hingga Nahdlatul Wathan (1924) yang merupakan gerakan politik di bidang pendidikan, maka ditemukanlah tiga pilar penting bagi Nahdlatul Ulama yang berdiri pada tanggal 31 Januari 1926

---

<sup>64</sup> KH. Z. Arifin Junaidi, *LP Ma'arif NU Dari Masa Ke Masa*, (Lembaga Pendidikan Ma'arif Pusat, 2016), hal. 85

M/16 Rajab 1334 H, yaitu: 1) wawasan ekonomi kerakyatan, 2) wawasan keilmuan, sosial, budaya, dan 3) wawasan kebangsaan.

Keberadaan LP Ma'arif NU dimulai dari pertemuan K.H A. Wahid Hasyim, K.H Mahfudz Shiddiq dan K.H Abdullah Ubaid, pada awal September 1929 di kantor Hoof Bestur Nahdlatul Oelama (HBNO) Jl. Bubutan Kawatan Surabaya, menjelang dilangsungkannya Mukhtamar NU ke-4 di Semarang. Pertemuan itu diadakan atas perintah Rais Akbar NU Hadratussyaikh K.H M. Hasyim Asy'ari, merespons permintaan K.H A. Wahab Hasbullah yang mengusulkan agar ada badan khusus di tubuh HBNO yang mewadahi dan menangani bidang pendidikan. Selain itu, K.H A. Wahab Hasbullah juga menyampaikan pemikiran agar inovasi dalam bidang pendidikan yang dirintis oleh K.H A. Wahid Hasyim di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.

Diterapkan pesantren-pesantren lain, dengan demikian kemandirian dalam mendidik dan kualitas pendidikan meningkatkan. Sesuai dengan kelahiran NU untuk mempertahankan dan mengembangkan aswaja serta membentuk akhlak umat dan bangsa diharapkan terwujud melalui badan khusus tersebut. Karena itulah Hadratussyaikh K.H M. Hasyim Asy'ari meminta agar Wahid Hasyim menyampaikan pokok-pokok pikirannya kepada Mahfudz Shiddiq dan Abdullah Ubaid, dua aktifis dan motor penggerak NU saat itu.<sup>65</sup>

Untuk merealisasikan pilar-pilar tersebut ke dalam kehidupan bangsa Indonesia, NU secara aktif melibatkan diri dalam Gerakan-gerakan sosial-

---

<sup>65</sup> LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, <https://maarifnumalang.id/sejarah/>, diakses pada 26 Agustus 2024, pukul 17.30 WIB

keagamaan untuk memberdayakan umat. Di sini dirasakan pentingnya membuat lini organisasi yang efektif dan mampu merepresentasikan cita-cita NU, dan lahirlah lembaga-lembaga seperti Lembaga Dakwah, Lembaga Pendidikan Ma'arif, Lembaga Sosial Mabarrot, Lembaga Pengembangan Pertanian, dan lain sebagainya yang berfungsi menjalankan program-program NU di semua lini dan sendi kehidupan masyarakat.

Gerakan pemberdayaan umat di bidang pendidikan yang sejak semula menjadi perhatian para ulama pendiri (the founding fathers) NU kemudian dijalankan melalui lembaga yang bernama Lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU). Lembaga ini bersama-sama dengan jam'iyah NU secara keseluruhan melakukan strategi-strategi yang dianggap mampu mengcover program-program pendidikan yang dicita-citakan NU.

Mengenai tanggal kelahiran dapat disimpulkan bahwa keberadaan LP Ma'arif NU mulai adanya keputusan Mukhtamar NU ke IV di Semarang yang digelar pada 12-15 Rabiuts Tsani 1348 H/17-20 September 1929. Keputusan disetujui adanya badan khusus LP Ma'arif NU tepatnya diambil pada tanggal 19 September 1929, sehari sebelum penutupan Mukhtamar, sehingga tanggal tersebut bisa ditetapkan sebagai Hari Lahir LP Ma'arif NU.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> LP Ma'arif NU Pusat, <https://maarif.nu.or.id/page/tentang-maarif>, diakses pada 26 Agustus 2024, pukul 17.35 WIB

**2. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang**

**a. Visi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang**

“Mengembalikan fitrah lembaga pendidikan Islam yang berbasis ilmu, transformatif, mandiri, bermutu, dan berhaluan Aswaja an-Nahdiyah”.

**b. Misi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang**

1. Mengembalikan Tauhid dan Akhlak sebagai dasar dan orientasi lembaga pendidikan Islam Ma'arif NU Kabupaten Malang.
2. Mewujudkan ilmu pengetahuan sebagai basis orientasi pengembangan lembaga pendidikan Islam Ma'arif NU Kabupaten Malang.
3. Mengembangkan nilai-nilai Aswaja sebagai basis manajemen mutu lembaga pendidikan Ma'arif Kabupaten Malang.
4. Mengembangkan model kurikulum pendidikan Aswaja di lingkungan Ma'arif NU Kabupaten Malang.
5. Mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang mandiri.
6. Mewujudkan lembaga pendidikan Ma'arif yang bermanfaat untuk umat.

7. Mewujudkan kebahagiaan belajar dan bekerja di lembaga pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Malang.

**c. Tujuan Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang**

“Tujuan didirikannya lembaga ini di NU untuk mewujudkan cita-cita pendidikan NU. Bagi NU, pendidikan menjadi pilar utama yang harus ditegakkan demi mewujudkan masyarakat yang mandiri”.

**3. Karakter Madrasah Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang**

**a. Berorientasi Pengembangan Ilmu dan Transformatif**

Lembaga pendidikan Islam harus betul-betul fokus pada ilmu pengetahuan, memahami ilmu pengetahuan, cara memperolehnya serta pengembangannya. Lembaga pendidikan Ma'arif harus memproduksi ilmu pengetahuan baru dan melakukan transformasi hasil produk pengetahuan tersebut berdayaguna dan bermanfaat kepada masyarakat.

**b. Mandiri**

Madrasah dan lembaga pendidikan dibawah Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif harus mampu mengembangkan sumber-sumber keuangan baik sumber keuangan yang bersifat aset tetap atau tidak tetap, produksi dan sumber-sumber lainnya.

**c. Bermutu**

Semua madrasah Ma'arif dan lembaga yang dibawah naungan Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang harus

mendefinisikan mutu, mengembangkan kriteria atau standar yang berbasis nilai-nilai Aswaja, melakukan pengukuran ketercapaiannya serta melakukan perbaikan berkelanjutan dari capaian indikator yang ditetapkan.

d. Berhaluan Aswaja atau *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*

Madrasah Ma'arif atau lembaga yang berada dalam naungan Ma'arif Kabupaten Malang harus mengacu pada 4 Madhahab Fiqih Mu'tabar yaitu Imam Syafi'i, Imam Malik, Imam Hambali, dan Imam Hanafi, serta memegang teguh Aqidah Asy'ariyah serta menerapkan empat pilar nilai Aswaja yaitu *Tawasut*, *Tasamuh*, *Tawazun*, dan *I'tidal*. *Tawasut* adalah sikap moderat dan selalu mengutamakan mutu dalam tindakannya. *Tasamuh* yaitu sikap toleransi terhadap perbedaan baik perbedaan didalam pemikiran Islam sendiri maupun perbedaan keyakinan antar agama. *Tawazun* yakni seimbang dalam segala hal, termasuk dalam penggunaan dalil 'aqli (dalil yang bersumber dari akal pikiran rasional) dan dalil naqli. *I'tidal* artinya sikap dalil yang selalu mendasarkan fakta dan data yang benar dalam membuat keputusan serta selalu mempertimbangkan prinsip masalah.<sup>67</sup>

#### **4. Program Rutin dan Program Strategis Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Malang**

LP Ma'arif NU Kabupaten Malang memiliki program rutinan dan program strategis. Untuk program rutinan diadakan secara rutinan, dan

---

<sup>67</sup> Hasil Observasi, Renstra LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dari tahun 2022 sampai tahun 2026

bentuknya seperti pelayanan, dan pengelolaan. Sedangkan program strategis hanya dipilih tahun-tahunnya. LP Ma'arif NU Kabupaten Malang berangkat dari masyarakat, sehingga LP Ma'arif hanya memilih program-program yang istilahnya yang disesuaikan dengan pendanaan.<sup>68</sup> Berikut dibawah ini program rutin dan program strategis:

a. Program Rutin

1. Melaksanakan kungjungan dan assessment Madrasah Ma'arif Kabupaten Malang
2. Melaksanakan assessment minat, bakat, dan kreativitas siswa di Madrasah LP Ma'arif PCNU Kabupaten Malang
3. Melaksanakan evaluasi akhir pembelajaran Madrasah NU yang bermutu
4. Peningkatan kualitas pengajaran guru Madrasah
5. Pengelolaan website dan media sosial LP Ma'arif.

b. Program Strategis 2022-2026

| No. | Program                                                    | Tahun |      |      |      |      |
|-----|------------------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|
|     |                                                            | 2022  | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1.  | Mendesain fungsi dan tata kelola kantor LP Ma'arif         |       |      |      |      |      |
| 2.  | Menyusun buku pedoman penyusunan kurikulum berbasis aswaja |       |      |      |      |      |

<sup>68</sup> Hasil Observasi, Renstra LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dari tahun 2022 sampai tahun 2026

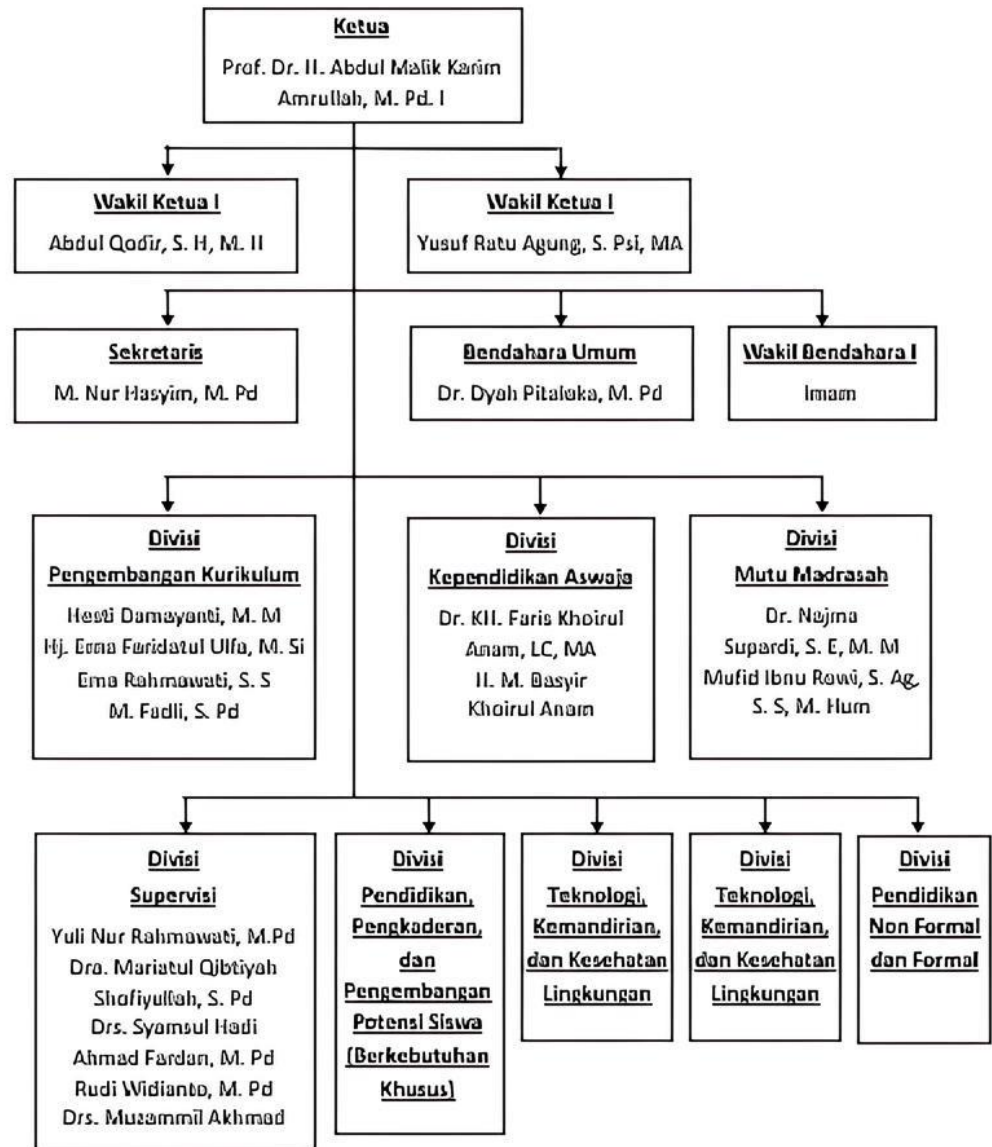
| No. | Program                                                                             | Tahun |      |      |      |      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|
|     |                                                                                     | 2022  | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 3.  | Pengembangan Model Madrasah Mandiri Transformatif LP Ma'arif Kabupaten Malang       |       |      |      |      |      |
| 4.  | Pengembangan Model Manajemen Mutu Berbasis Aswaja                                   |       |      |      |      |      |
| 5.  | Pengembangan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) Madrasah LP Ma'arif Kabupaten Malang |       |      |      |      |      |
| 6.  | Pelayanan Pelatihan Pendidikan Aswaja                                               |       |      |      |      |      |
| 7.  | Pelayanan Pelatihan Manajemen Mutu Kepala Madrasah                                  |       |      |      |      |      |
| 8.  | Pelayanan Pengelolaan database madrasah                                             |       |      |      |      |      |
| 9.  | Pelayanan Administrasi (buku, seragam, SK).                                         |       |      |      |      |      |
| 10. | Pengembangan Model Perpustakaan Madrasah LP Ma'arif Kabupaten Malang                |       |      |      |      |      |
| 11. | Pengembangan digitalisasi pembelajaran U-Ma'arif Learning                           |       |      |      |      |      |

| No. | Program                                                           | Tahun |      |      |      |      |
|-----|-------------------------------------------------------------------|-------|------|------|------|------|
|     |                                                                   | 2022  | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 12. | Pengembangan Pendidikan nonformal dan informal Aswaja             |       |      |      |      |      |
| 13. | Pengembangan Manajemen Mutu Madrasah Diniyah dan TPQ              |       |      |      |      |      |
| 14. | Branding Metode Pembelajaran Al-Quran LP Ma'arif Kabupaten Malang |       |      |      |      |      |
| 15. | Sertifikasi tanah wakaf madrasah                                  |       |      |      |      |      |
| 16. | Wawasan Internasional Madrasah Ma'arif NU Kabupaten Malang        |       |      |      |      |      |

**Tabel 4.1 Program Strategi 2022 – 2026**

## 5. Struktur Organisasi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang

Struktur kepengurusan harian organisasi LP Ma'arif NU Kabupaten



**Bagan 4.1 Bagan Struktur Organisasi LP Ma'arif NU  
Kabupaten Malang**

## **B. Paparan Data Penelitian**

### **1. Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Pada bagian ini akan dipaparkan data terkait strategi LP Ma'arif NU dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah. Sebagaimana wawancara dengan bapak M. Nur Hasyim M. Pd selaku sekretaris, mengatakan bahwa strategi yang digunakan LP Ma'arif melalui beberapa perencanaan, sebagai berikut:

*“LP Ma'rif NU Kabupaten Malang menggunakan pendekatan Total Quality Management (TQM) sebagai strategi utama. Fokus TQM adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui keterlibatan semua pihak, baik tenaga pendidik, siswa maupun masyarakat. Kami mengedepankan komitmen pada perbaikan berkelanjutan dengan mendorong budaya mutu di setiap Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendekatan ini melibatkan evaluasi secara berkala dan perbaikan sistematis dalam semua aspek, termasuk kurikulum, metode pembelajaran, serta pengembangan SDM”.*<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, LP Ma'arif NU Kabupaten Malang menerapkan strategi TQM untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Melalui pendekatan ini, LP Ma'arif melibatkan semua pihak dari tenaga pendidik, siswa, dan masyarakat untuk menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan di setiap Madrasah Ibtidaiyah (MI). komitmen terhadap perbaikan terus-menerus diwujudkan melalui evaluasi berkala dan pengembangan sistematis di berbagai aspek termasuk penyempurnaan kurikulum, inovasi, metode pembelajaran, dan peningkatan kapasitas sumber

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku sekretaris LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 31 Oktober 2024, di Kantor LP Ma'arif NU Pakisaji Kabupaten Malang, Pukul 12.00 WIB

daya manusia. Adapun tahapan strategi ini disampaikan Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I selaku ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang sebagai berikut:

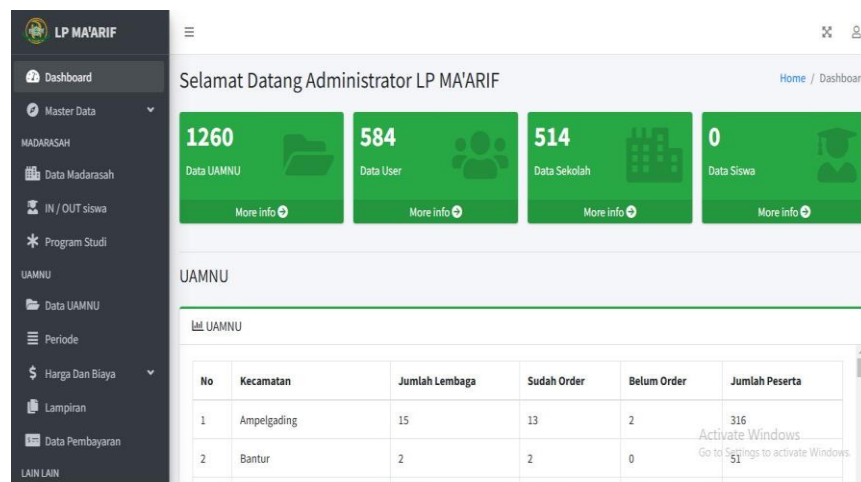
*“Strategi pertama, saya harus merancang visinya dahulu. Visinya LP Ma'arif NU Kabupaten Malang itu mengembalikan fitrah lembaga pendidikan Islam yang berorientasi ilmu, bermutu, mandiri, transformatif, berhaluan aswaja an-nahdliyah itu visi yang saya tetapkan. Strategi kedua, kita tingkatkan pelayanan. Karena, saya menganggap mutu itu pelayanan. Strategi yang ketiga, yang namanya mutu itu harus spek by data. Jadi, saya ngomong ini harus data, karena itu pertama saya buat sistem informasi yang berbasis data, yaitu tadi namanya JAMANU (Jaringan Ma'arif Nahdlatul Ulama' Kabupaten Malang) sekolah/madrasah harus login disana, kemudian muncullah data statistik karena mutu itu layanan dan harus ada data. Kedua saya buat apa? Saya buat website Ma'arif NU Kabupaten Malang gunanya untuk menterbitkan kegiatan-kegiatan yang LP Ma'arif lakukan. Kenapa penting? Ya informasi ini mungkin dari komunikasi bahwa Ma'arif ini baik, Ma'arif ini eksis. Selama ini orang pandang Ma'arif itu jelek tapi sekarang gak bisa karena dengan berita massif seperti itu kegiatan kita luar biasa. Ketiga membuat jurnal Ma'arif, untuk apa? Untuk guru-guru dan murid-murid yang bakat nulis. Strategi ke empat, saya beri penghargaan kepada guru-guru umur 40, 50, 60 tahun yang telah mengabdikan, saya beri pelakat istilahnya. Saya juga memberikan beasiswa Ma'arif, beasiswa kerjasama dengan Unira yang bayarnya itu 50%, beasiswa kerjasama dengan baznas. Jadi kebermanfaatannya, akhirnya mereka percaya. Kepercayaan itu seperti tadi statistiknya. Kalau sudah percaya akhirnya saya bikin produk seperti seragam, buku, sampai SK”.*<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, LP Ma'arif NU Kabupaten Malang telah merancang strategi pengembangan pendidikan yang berfokus pada

---

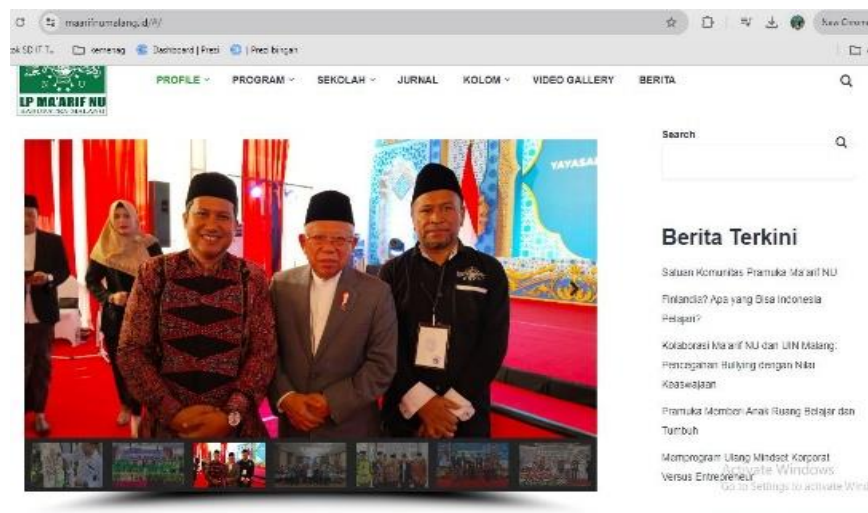
<sup>70</sup> Wawancara, Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I, ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 26 Agustus 2024, di ruang Dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pukul 15.30 WIB

peningkatan mutu dengan beberapa langkah utama. Berikut bukti gambar aplikasi Jamanu, website, jurnal, dan penghargaan kepada guru-guru yang sudah mengabdikan selama 40, 50, 60 tahun kepada Ma'arif NU Kabupaten Malang:



**Gambar 4.1 Aplikasi Jamanu LP Ma'arif NU Kabupaten Malang**

*Sumber: Ketua LP ma'arif NU Kabupaten Malang*



**Gambar 4.2 Website LP Ma'arif NU Kabupaten Malang**

*Sumber: Google*

### About the Journal

#### Journal Information

|                   |                                                                         |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Journal Title     | Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies    |
| Initials          | MJEMIAS                                                                 |
| Abbreviation      | MJEMIAS                                                                 |
| Frequency         | 2 Issues per year (June, December)                                      |
| DOI               | prefix 10.69966/mjemias                                                 |
| Online ISSN       | 2830-0971                                                               |
| Editor-In-Chief   | Abd. Qadir Muslim                                                       |
| Managing Editor   | Muhammad Masykur Baiquni                                                |
| Publisher         | Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama, Kabupaten Malang, Indonesia |
| Citation Analysis | <a href="#">Google Scholar</a>                                          |

**Gambar 4.3 Jurnal LP Ma'arif NU Kabupaten Malang**

*Sumber: Google*



**Gambar 4.4 Penghargaan kepada guru-guru yang sudah mengabdikan selama 45, 46, 60 tahun kepada LP Ma'arif**

*Sumber: Kantor LP Ma'arif NU Kabupaten Malang*

Pendampingan kepada guru dan tenaga pendidik merupakan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan kompetensi, kreativitas, dan semangat mereka dalam mengajar. Dalam proses ini, guru tidak hanya diberikan teknis, tetapi juga didampingi secara personal untuk menghadapi berbagai tantangan pembelajaran di era yang terus berkembang. Dalam hasil wawancara oleh bapak Abdul Qodir S.H, M.H selaku wakil ketua

juga mengungkapkan bahwa strategi LP Ma'arif dilakukan melalui pendampingan-pendampingan, sebagai berikut:

*“Pertama, secara umum strategi yang diterapkan oleh LP Ma'arif yaitu melakukan pendampingan-pendampingan di MI, pendampingan itu bisa bersifat khusus, bisa juga bersifat proyektif. Kalau bersifat khusus biasanya kita mendatangi MI yang ada di Kabupaten Malang untuk melakukan pembinaan. Terutama dibidang-bidang yang sangat dibutuhkan yang hari ini menjadi satu ukuran sebuah madrasah itu masuk dalam kategori institusi yang maju atau tidak. Kedua, juga secara umum ada semacam penjadwalan perkala, yaitu bisa juga melalui portan-portan koordinator kecamatan LP Ma'arif untuk mengikuti pertemuan-pertemuan bersama. Bisa kelompok rumpun bidang studi, guru-guru kelas, guru-guru BP atau BK itu secara intens itu dilakukan pendampingan LP Ma'arif Kabupaten Malang dengan menyediakan tutor-tutor yang memang memiliki kualifikasi.”<sup>71</sup>*

Untuk mendukung hal ini, LP Ma'arif NU Kabupaten Malang menyediakan tutor-tutor berkualifikasi yang siap memberikan bimbingan kepada para pendidik.

## **2. Implementasi Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Perencanaan strategi ini diimplemetasikan melalui beberapa langkah seperti yang disampaikan oleh bapak M. Nur Hasyim M. Pd selaku sekretaris sebagai berikut:

*“Pertama, kami melakukan assessmen kebutuhan MI terkait aspek pembelajaran dan manajemen. Kedua, kami mengadakan pelatihan bagi kepala madrasah dan guru untuk meningkatkan kompetensi dalam*

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Qadir, S. Pd, M. Pd, wakil ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 17 Oktober 2024, di MA Alma'arif, Singosari Kabupaten Malang, Pukul 09.00 WIB

*manajemen mutu dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kami juga memperkuat kolaborasi antara MI, komite sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Implementasi strategi ini bisa berbeda di setiap MI, tergantung pada kondisi dan kebutuhan masing-masing madrasah. Madrasah memiliki sumber daya lebih baik mungkin lebih cepat mengadopsi program, sementara yang lain membutuhkan pendampingan lebih intensif. Kami melakukan penyesuaian program agar relevan dengan kebutuhan dan potensi MI di wilayah tersebut”.*<sup>72</sup>

Berdasarkan ungkapan penjelasan hasil wawancara diatas, untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan di setiap madrasah ibtdaiyah yang dibawah naungan LP Ma’arif NU Kabupaten Malang, maka LP Ma’arif meningkatkan pelayanan dengan cara melakukan turba (turun bawah) ke 33 Kecamatan yang tersebar di Kabupaten Malang. Ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I selaku ketua LP Ma’arif NU Kabupaten Malang:

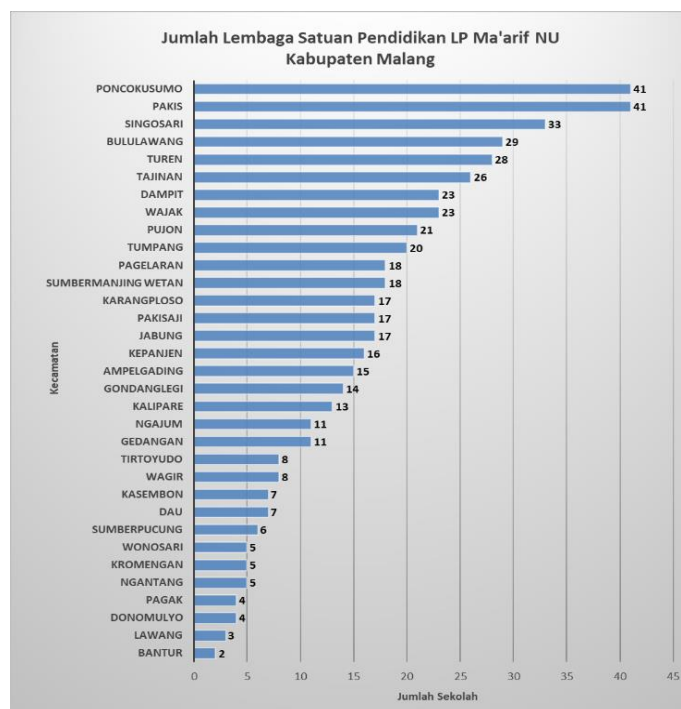
*“Saya harus turba (turun bawah) ke 33 Kecamatan, melihat kondisi madrasah/sekolah dibawah naungan LP Ma’arif NU Kabupaten Malang itu sebagai bentuk layanan basic service saya sebagai ketua LP Ma’arif kepada madrasah/sekolah itu. Jadi apa layanannya? Yaitu bentuk perhatian saya kepada mereka, care our service. Ketika saya sudah melakukan pelayanan, baru itulah muncul kepercayaan, dan akhirnya mulai dipercaya. Ma’arif ini tahun awal saya masuk, itu yang terdata hanya 397 madrasah/sekolah. Tapi, ketika saya melakukan turba sebagai bentuk pelayanan saya, satu tahun kemudian meningkat menjadi 447 madrasah/sekolah dan itu yang ikut database ma’arif. Kemudian, saya terus meningkatkan perhatian saya sebagai bentuk layanan saya yang sampai akhirnya meningkat menjadi 510*

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku sekretaris LP Ma’arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 31 Oktober 2024, di Kantor LP Ma’arif NU Pakisaji Kabupaten Malang, Pukul 12.00 WIB

*madrasah/sekolah. Karena apa? Karena mulai muncul kepercayaan kepada LP Ma'arif*.<sup>73</sup>

Berikut jumlah sekolah/madrasah dari 33 Kecamatan yang telah bergabung sekarang, dapat dibuktikan melalui aplikasi jamanu. Terlihat, bagaimana pelayanan LP Ma'arif NU Kabupaten Malang sekarang mendapatkan kepercayaan dari sekolah/madrasah yang semakin banyak ikut bergabung.



**Gambar Grafik 4.5 Jumlah Lembaga Satuan Pendidikan LP Ma'arif  
NU Kabupaten Malang**

*Sumber: Aplikasi Jamanu*

Melanjutkan hasil wawancara di atas dari Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I selaku ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang,

<sup>73</sup> Wawancara, Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I, ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 26 Agustus 2024, di ruang Dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pukul 15.30 WIB

setelah memberikan *care our service* perhatian terhadap madrasah/sekolah yang ada di Kabupaten Malang, selanjutnya LP Ma'arif NU Kabupaten Malang memberikan pembinaan sebagai *service* terhadap madrasah/sekolah tersebut:

*“...yang saya lakukan service itu adalah pembinaan. Pembinaannya apa? Saya buat pelatihan service LP Ma'arif kita buat pelatihan-pelatihan secara massif. Pelatihan pertama, saya buat TQM, target saya mindset itu seperti apa? Mereka harus paham, karena selama ini mereka ngomong mutu tapi mereka tidak paham. Saya beri contoh contoh yang pertama itu customer service, customer satisfaction mutu itu, mutu itu harus bisa memuaskan pelanggan. Nah memuaskan pelanggan itu gimana caranya? Saya perhatian, jadi sekolah/madrasah itu kalau mau bermutu perhatikan gurunya. Mereka punya problem apa saya hadir, saya ikut untuk bisa memecahkan masalah-masalahnya”.*<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara yang dijelaskan diatas, dapat diperkuat dengan penelitian ke Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon. LP Ma'arif NU Kabupaten Malang memberikan pendampingan, termasuk memperbaiki visi misi madrasah, memberikan pelatihan membuat media pembelajaran dan modul pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan bapak Wardi Widodo selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon sebagai berikut:

*“... Kita hanya ketika di Ma'arif ada program sementara kita bisa melaksanakan ya kita berusaha untuk ikut ambil bagian. Misalnya, program tentang legalitas kelembagaan dibawah naungan kita berusaha untuk ikuti. Seperti barusan kita registrasi pihak amnu Ma'arif dari BPNU, itu dari segi legilitas kelembagaan. Kemudian untuk peningkatan madrasah, mungkin*

---

<sup>74</sup> Wawancara, Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I, ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 26 Agustus 2024, di ruang Dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pukul 15.30 WIB

*dari segi manajemen itu juga kita berusaha mengikuti sebisa kita. Kemudian, secara mandiri madrasah juga mengemban ketua LP Ma'arif Prof Amka untuk meminta bimbingan terkait dengan revisi visi misi madrasah. Beliaunya 2 hari kesini dan didampingi oleh pak Gusdur. Setiap ada program di Ma'arif kita berupaya untuk ikut dan kita ambil barokahnya. Termasuk kemarin dalam rangka supaya Ma'arif itu punya dana walaupun tidak besar membuat seragam guru, kita juga ikut ambil sejumlah, semua guru di Kecamatan InsyaAllah sudah. Kemudian, ada batik untuk siswa itu kita juga berupaya anak-anak kita ajak untuk membeli disini semuanya. Kemudian dari Pak Amka sendiri juga pernah mengisi disini. kayak pelatihan media pembelajaran, dan modul pembelajaran. Dan menurut saya bertambahnya ilmu pengetahuan seperti persiapan mengajar bagaimana dan sebagainya, kemudian manajemen sekolah ada perubahan, otomatis diaplikasikan di sekolah dengan berbagai macam bentuk".<sup>75</sup>*



**Gambar 4.6 Workshop Pemutakhiran Visi Madrasah**

*Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon*

Guru merupakan tonggak utama dalam membentuk generasi masa depan. Membekali guru dengan kompetensi yang relevan dan adaptif adalah investasi nyata untuk kemajuan bangsa. Kompetensi tidak hanya meliputi

<sup>75</sup> Wawancara, Wardi Widodo S. Pd. I, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon, 31 Oktober 2024, diruangan Kepala Sekolah MI Raden Patah Pujon, pukul 13.00 WIB

penguasaan materi ajar, tetapi juga kemampuan untuk menginspirasi, berinovasi, dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui pelatihan, pengembangan diri, dan dukungan berkelanjutan guru dapat menjadi pembimbing yang tidak hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga membangun pendidikan menjadi lebih bermakna, dan mampu menghadirkan solusi tantangan dunia masa kini dan masa depan. Dalam hal ini LP Ma'arif NU Kabupaten Malang mengadakan pelatihan dan pembinaan secara langsung kepada guru dan tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak M. Nur Hasyim M. Pd selaku sekretaris sebagai berikut:

*“LP Ma'arif NU Kabupaten Malang secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop. Pelatihan meliputi peningkatan kompetensi pedagogik, metode pembelajaran inovatif, serta manajemen kelas”.*<sup>76</sup>

Hal itu juga disampaikan oleh ibu Dr. Najmah, M. Pd selaku divisi mutu sekolah/madrasah LP Ma'arif NU Kabupaten Malang:

*“Setiap ada permintaan dari lembaga madrasah ibtidaiyah untuk pelatihan atau workshop pengembangan kompetensi guru, dan selalu kami kirim narasumber yang kompeten sesuai dengan materi yang diminta pihak madrasah”.*<sup>77</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pakis, bagaimana di sampaikan oleh bapak Suaidi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku sekretaris LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 31 Oktober 2024, di Kantor LP Ma'arif NU Pakisaji Kabupaten Malang, Pukul 12.00 WIB

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Dr. Najmah, S. Pd, M. Pd, selaku divisi mutu madrasah/sekolah LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, Pada tanggal 18 Oktober 2024, di MTs NU Pakis Kabupaten Malang, pukul 09. 00 WIB

*“LP Ma’arif itu lembaga yang menaungi lembaga pendidikan di bawah Nahdlatul Ulama’ (NU) yang dilakukan Ma’arif ya sifatnya pembinaan, memberikan pelatihan-pelatihan sehingga dalam rangka untuk memajukan atau memberikan kebutuhan-kebutuhan madrasah atau yang dibutuhkan sehingga madrasah itu maju dan berkembang. Ma’arif juga memberikan tawaran secara gratis, bilamana ada yang membutuhkan untuk pengembangan pendidikan di madrasah. Termasuk kami disini juga sama, diberi kesempatan. Kalok MI selama ini yang dikembangkan yg diberikan oleh ma’arif, bentuknya pelatihan dan pembinaan. Pelatihan itu, memberikan pelatihan kepada guru-guru madrasah di semua tingkatan yang ada di LP Ma’arif (itu kalok untuk pelatihan). Kalok untuk pembinaan, mereka ada beberapa madrasah yang menjadi perhatian dari ma’arif. Ma’arif itu memiliki beberapa madrasah untuk dijadikan contoh. Madrasah itu baik secara kualitas atau secara masyarakat itu dilihat kekurangannya apa saja. Sehingga Ma’arif bisa membantu kekurangan-kekurangan itu. Itu yang dilakukan ma’arif, intinya kalok seperti itu tidak semua madrasah. Peran Ma’arif saat ini untuk mengembangkan madrasah kami dengan memberikan kami masukan-masukan. Sehingga kami bisa berbenah, bisa menutup-menutupi kekurangan kami. Contoh kekurangannya apa? Terkait dengan lembaga pendidikan, kemudian adanya sesuatu di madrasah seperti di prestasi akademik kurang, jadi Ma’arif memberikan masukan bagaimana bisa menggali atau memberikan potensi untuk melalui prestasi, dan LP Ma’arif semacam memberikan pelatihan ”.<sup>78</sup>*

---

<sup>78</sup> Wawancara, Suadi S. H, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kecamatan Pakis, 31 Oktober 2024, di ruangan kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah, Pukul 08.00 WIB



**Gambar 4.7 Pembinaan Lembaga dan Guru di MI Islamiyah Pakis**

*Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pakis*

Madrasah Ibtidaiyah al-Istiqomah Tajinan mengalami kondisi sangat memprihatinkan sebelum LP Ma'arif NU Kabupaten Malang terlibat, dengan berbagai masalah seperti konflik internal, keuangan tidak sehat, dan manajemen yang buruk. Konflik warisan antara dua pihak yang terlibat dalam pendirian sekolah mengakibatkan pertikaian yang meluas hingga ke masyarakat, bahkan melibatkan polisi, kepala desa, dan Kementerian Agama Kabupaten Malang. Kondisi tersebut berimbas pada kinerja sekolah, termasuk KBM yang tidak berjalan stabil, sarana prasarana rusak, dan akreditasi yang buruk (C). Dalam hal ini disampaikan oleh bapak Taufiqurrahman selaku kepala madrasah al-Istiqomah Tajinan sebagai berikut:

*“Saya masuk itu setaun yang lalu. Sebelum dikelola oleh LP Ma'arif, madrasah ibtidaiyah Al-Istiqomah mengalami masalah internal yang komoleks akibat konflik antara dua pihak terkait warisan wakaf. Konflik ini meluas hingga ke masyarakat, berdampak pada manajemen sekolah, keuangan, hingga kegiatan belajar mengajar (KBM). Akibatnya, kualitas sekolah sangat menurun termasuk akreditasi C, fasilitas rusak, dan guru tidak digaji hingga enam bulan. Setelah itu LP Ma'arif turun tangan, fokus utama adalah mendamaikan kedua belah pihak meski belum sepenuhnya*

*tuntas. Selain itu, dilakukan perbaikan manajemen sekolah, peningkatan fasilitas seperti kursi baru, pagar, dan wifi, serta pelatihan untuk guru. Program-program unggulan seperti pencak silat, banjari, dan pramuka juga diperkenalkan untuk menarik minat masyarakat. Perbaikan ini membawa hasil signifikan seperti peningkatan jumlah siswa baru dari 14 menjadi 37 siswa dalam satu tahun. Akreditasi diharapkan meningkat, keuangan sekolah mulai stabil, dan masyarakat lebih mendukung. Dukungan masyarakat ditunjukkan dengan sumbangan untuk pembangunan kelas baru. Masyarakat pun merasakan perkembangan positif madrasah, baik dari segi kualitas maupun partisipasi sosial”.<sup>79</sup>*

*Problem solving* di madrasah adalah keterampilan yang sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang holistik dan kontekstual. Dalam lingkungan madrasah, tantangan yang dihadapi bisa beragam, mulai dari masalah akademik hingga dinamika sosial antar siswa. Guru dan siswa diajak untuk bekerja sama dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebabnya, dan mencari solusi yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. Proses ini melibatkan pendekatan yang integratif, seperti diskusi kelompok, musyawarah, dan penerapan metode ilmiah yang dibingkai dengan akhlak mulia. Dengan mempraktikkan *problem solving*, siswa tidak hanya belajar menyelesaikan tantangan secara praktis, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, yang merupakan bekal penting untuk kehidupan mereka di masa depan. Dalam hal ini, bapak Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I selaku ketua LP Ma’arif NU Kabupaten Malang ikut menjadi *problem solving* di sekolah/madrasah sebagaimana dalam hasil wawancara sebagai berikut:

---

<sup>79</sup> Wawancara, Bapak Taufiqurrahman Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah al-Istiqomah Tajinan, pada tanggal 16 November 2024, pukul 10.00 WIB, di pondok pesantren Ar-Rahman Karangasem

*“Saya ikut problem solving untuk memecahkan masalah-masalah mereka. Sekolah/madrasah yang konfliknya banyak, apakah saya biarkan? Enggak! Saya ikut disana untuk memfasilitasi konflik kubu a dan b, saya harus mengharmoniskan mereka sebagai bentuk layanan saya, dan dari situ juga saya ikut untuk menata manajemen sekolah. Jadi, kepala sekolah yang bermasalah, saya kasih surat peringatan. Tapi, ada juga yang saya ganti, karena kepala sekolahnya bermasalah tidak punya kualifikasi sebagai pemimpin. Meskipun banya perlawanan dari kepala sekolahnya, tapi saya memberikan pencerahan kepada sekolahnya (warga sekolah) bahwa kepala sekolahmu ini tidak baik dan sekolahmu ini tidak baik-baik saja. Setelah saya ganti kepala sekolahnya, Alhamdulillah dari yang biasa dapat murid 15 dan setelah saya ganti dapat murid 37 dan itu sekolah pinggiran. Selain itu, saya berikan pelatihan-pelatihan manajemen. Gurunya saya berikan pelatihan-pelatihan untuk kompetensi guru. Kalau untuk sekolah yang sudah besar, tidak terlalu ribet saya mengatur manajemen mereka hanya pembinaan saja yang saya berikan. Tapi ada juga yang saya arahkan manajemennya ke internasional saya kursuskan ISO, saya arahkan untuk sertifikasi ISO, ikut sertifikasi internasional, akreditasi internasional. Terus juga aspek manajemen sekolah, aspek SDM, yang kepala sekolahnya selain saya ganti, saya berikan pelatihan-pelatihan manajemen juga. Terus gurunya saya berikan pelatihan-pelatihan untuk kompetensi guru”.*<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Wawancara, Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I, ketua LP Ma’arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 26 Agustus 2024, di ruang Dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pukul 15.30 WIB

Berdasarkan hasil wawancara di atas, betapa pentingnya kualifikasi dalam memilih pemimpin, guru, dan tenaga pendidik dalam sebuah madrasah. Maka, kebijakan khusus dalam pemilihan dan evaluasi tenaga pengajar di MI bertujuan untuk memastikan kualitas Pendidikan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pemilihan tenaga pengajar dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi akademik, pemahaman nilai-nilai keislaman serta kemampuan pedagogik yang memadai. Selain itu, calon guru juga harus memiliki dedikasi dan komitmen terhadap pengembangan karakter peserta didik. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui penilaian kinerja, observasi langsung di kelas, dan umpan balik dari siswa serta orang tua. Kebijakan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berdaya asing serta mendukung tercapainya visi misi madrasah. LP Ma'arif NU Kabupaten Malang sendiri memiliki kebijakan khusus dalam pemilihan dan evaluasi tenaga pengajar, sebagaimana yang dikatakan oleh Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I selaku ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang:

*“Jadi, kalau untuk kepala sekolah kita ini kewenangannya ke ketua yayasan itu ada kriterianya harus dari NU setempat, pengurus cabang, pengurus mwc, itu kalau yayasan. Kemudian kepala sekolah itu harus disetujui oleh ketua yayasan setempat”.*<sup>81</sup>

Hal itu juga disampaikan oleh bapak Nur Hasyim, M. Pd selaku sekretaris LP Ma'arif NU Kabupaten Malang:

---

<sup>81</sup> Wawancara, Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I, ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 18 Oktober 2024, di ruang Dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pukul 15.30 WIB

*“Nah untuk di MI, kalok yg mengikuti lembaga Ma’arif ini ada beberapa sekolah. artinya memang ada sekolah itu dibawah naungan Ma’arif. Sehingga semua SK kepala sekolah, guru itu dari Ma’arif. Tapi ada juga memang yg merupakan sekolah afiliasi. Artinya afiliasi seperti sekolah yang punya yayasan sendiri, Cuma ikut Ma’arif. Jadi mereka juga dapat pembinaan dari LP Ma’arif. Tapi kalok khusus sekolah yg memang dibawah Ma’arif, ya SK dari ma’arif juga kebijakannya. Bahkan itu juga kriteria-kriteria dari lp Ma’arif, ada SOP nya”.*<sup>82</sup>

Salah satu proram LP Ma’arif NU Kabupaten Malang yang baru-baru ini terlaksana yaitu Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). LP Ma’arif NU Kabupaten Malang menginisiasi sertifikasi khusus bagi kepala sekolah atau madrasah. Langkah ini dilakukan setelah finalisasi penyusunan draft yang melibatkan berbagai tahap. Termasuk revisi bersama Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten Malang. Draft sertifikasi tersebut akan segera diusulkan kepada Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), diharapkan sertifikasi ini dapat menjadi acuan untuk standar kepala sekolah atau madrasah di LP Ma’arif NU tingkat nasional, dan bahkan berpotensi diterapkan di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Hingga saat ini, belum ada sertifikasi profesi khusus untuk kepala sekolah atau madrasah di lingkungan LP Ma’arif. Hal itu berbeda dnegan profesi guru yang sudah memiliki program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Banyak kepala sekolah yang diangkat tanpa persyaratan atau kompetensi khusus. Bahkan ada yang hanya karena hubungan keluarga dengan kepala sekolah sebelumnya. Maka, melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) ini

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku sekretaris LP Ma’arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 11 November 2024, di Kantor LP Ma’arif NU Pakisaji Kabupaten Malang, Pukul 12.00 WIB

diharapkan ada standar khusus untuk memilih kepala sekolah yang benar-benar berkompeten dan memiliki kapasitas dalam memimpin. Terdapat tiga kriteria utama untuk kompetensi kepala sekolah atau madrasah di lingkungan LP Ma'arif yang diajukan oleh Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I selaku ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang yaitu sebagai berikut:<sup>83</sup>

- a. Kriteria tersebut meliputi nilai Aswaja (Ahlussunnah wal Jama'ah)
- b. Jiwa Kewirausahaan (entrepreneurship)
- c. Kemampuan dalam melakukan modernisasi pendidikan

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui kolaborasi strategis dengan pemerintah daerah dan masyarakat. Kerjasama ini mewujudkan dalam berbagai program seperti pelatihan guru, pengembangan kurikulum berbasis lokal, serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Dengan dukungan dari berbagai pihak, LP Ma'arif NU berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, memperluas akses pendidikan berkualitas, dan menghasilkan generasi yang cerdas, berkarakter, serta berdaya saing tinggi. Hal itu disampaikan oleh Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I selaku ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang sebagai berikut:

*“Kolaborasinya dengan diknas, kemenag, sama-sama kita melakukan pelatihan-pelatihan kepala sekolah, guru. Rutinan khotmil Quran termasuk pembinaan. Jadi selain kita beri pelatihan penulisan jurnal, pelatihan ke perkecamatan. Bekerjasama juga dengan Radar Malang, Les' Copaque*

---

<sup>83</sup> Hasil Observasi di Acara LSP, pada tanggal 23 November 2024, Pukul 14.30 WIB, di Kepanjen

*Animation Academy Malaysia, Institute Aminuddin Baki Malaysia, PT. Decra Group Indonesia”*.<sup>84</sup>

Dalam hal ini juga disampaikan oleh bapak dr. Najmah, S. Pd, M. Pd selaku divisi mutu madrasah/sekolah LP Ma’arif NU Kabupaten Malang sebagai berikut:

*“Kita ini bekerjasama dengan beberapa pihak, bisa jadi dengan kemenag kab. Malang bisa jadi dengan dinas Pendidikan kab. Malang bagaimana untuk meningkatkan kompetensi guru-guru sehingga mereka bisa menjalankan kewajiban mereka secara baik sesuai dengan tuntutan yang memang harus mereka lakukan”*.<sup>85</sup>

Begitu juga yang disampaikan oleh bapak Nur Hasyim, M. Pd sekretaris LP Ma’arif sebagai berikut:

*“Kolaborasi dengan pemerintah biasanya kita juga mengadakan pelatihan, workshop, seminar yang mana nanti disitu juga kita kolaborasikan dari tenaga sumber, mungkin dari fasilitatornya seperti itu kalok dari pemerintahan. Kalok dari masyarakatnya saling support untuk bisa mensupport dari siswanya untuk sedianya disekolahkan di sekolah ma’arif”*.<sup>86</sup>

Salah satu LP Ma’arif NU Kabupaten Malang bekerja sama dengan Institute Aminuddin Baki Malaysia bertujuan untuk memperkuat jaringan kerjasama aktiviti konsultasi, dan pelatihan Institute Aminuddin Baki

---

<sup>84</sup> Wawancara, Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I, ketua LP Ma’arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 15 November 2024, di ruang Micro Teaching UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pukul 15.30 WIB

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ibu Dr. Najmah, S. Pd, M. Pd, divisi mutu madrasah/sekolah LP Ma’arif NU Kabupaten Malang, Pada tanggal 18 Oktober 2024, di MTs NU Pakis Kabupaten Malang, pukul 09.00 WIB

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku sekretaris LP Ma’arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 11 November 2024, di Kantor LP Ma’arif NU Pakisaji Kabupaten Malang, Pukul 12.00 WIB

Malaysia dan sekolah-sekolah yang ada di LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, sebagaimana rancangan kerjasamanya sebagai berikut:<sup>87</sup>

1. Mengeratkan hubungan dua hala antara Institute Aminuddin Baki Cawangan Genting Highlande dan sekolah-sekolah LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, Indonesia.
2. Bekerjasama dalam aspek kepemimpinan untuk meningkatkan kecemerlangan institusi.
3. Bertukar-tukar idea, pengalaman, kreativiti dan inovasi dalam pelbagai bidang.
4. Kedua-dua pihak bersetuju bahwa Nota Persefahaman ini merupakan dokumen induk kepada program-program yang dipersetujui untuk dilaksanakan.
5. Dalam apa juga keadaan berkaitan pelaksanaan aktiviti-aktiviti hendaklah dirujuk dan dibincangkan bersama-sama dan dipersetujui dalam bentuk bertulis oleh kedua-dua pihak.
6. Kandungan Nota Persefahaman ini mungkin boleh diubah atas persetujuan kedua-dua pihak.
7. Tidak terdapat mana-mana bahagian yang tertulis dalam Nota Persefahaman ini boleh dikeluarkan secara sah pada pihak masing-masing melainkan secara bertulis dan dipersetujui oleh kedua-dua pihak.
8. Meningkatkan kecekapan, kemahiran dan produktiviti warga institusi.

---

<sup>87</sup> Hasil Observasi di Kantor LP Ma'arif NU Kabupaten, Pakisaji Kabupaten Malang, pada tanggal 15 November 2024

9. Meningkatkan keberkesanan pengurusan akademik dan pentadbiran institusi melalui kerjasama pintar.

Sedangkan kerjasama dengan PT. Decra Group Indonesia bertujuan mengadakan kesepakatan Nota Kesepahaman bersama dalam bidang Capacity Building & Sertifikasi ISO. Berikut bukti kerjasama dengan Institute Aminuddin Baki Malaysia, dan PT. Decra Group Indonesia:



**Gambar 4.8 Kerjasama LP Ma'arif NU Kabupaten Malang**

*Sumber: Kantor LP Ma'arif NU Kabupaten Malang*

LP Ma'arif NU Kabupaten Malang telah menginisiasi berbagai program unggulan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk mendukung pengembangan karakter dan soft skills siswa. Program-program dirancang secara holistik agar siswa tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki etika dan kemampuan interpersonal yang kuat, sehingga siap menjadi generasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dari hasil wawancara oleh Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I selaku ketua LP Ma'arif sebagai berikut:

*“Kita fokus ke karakter Aswaja, profil pelajar Aswaja. Jadi, kalau ada profil pelajar Pancasila, kita profil pelajar Aswaja. Jadi, kita berikan komitmen pembinaan karakter ke Aswajaan, yaitu Adabul ‘Alim Wata’allim, terus kita berikan pelatihan keaswajaan, jadi karakter Ma’arif ke Aswajaan”.*<sup>88</sup>

Begitu juga hal ini disampaikan oleh bapak Nur Hasyim, M. Pd selaku sekretaris LP Ma’arif NU Kabupaten sebagai berikut:

*“Untuk mendukung karakter yang pertama, penguatan pembelajaran aswaja yaitu adabul alim wata’allim, memang dari lp ma’arif itu ahlussunnah wal jama’ah yang ke NU an itu. Sehingga disitu karakter tokoh NU kyai NU sehingga nanti bisa diajarkan disekolah sehingga menjadi tauladan nyata bagi siswa-siswi si MI”.*<sup>89</sup>

Untuk mendukung program LP Ma’arif NU Kabupaten Malang dalam mendukung pengembangan karakter dan soft skills siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) pastinya di dukung oleh fasilitas dan sarana pendidikan. Dalam hal ini LP Ma’arif NU Kabupaten Malang terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dengan menyediakan fasilitas dan sarana yang memadai. LP Ma’arif NU memberikan perhatian pada pengembangan sarana pendukung. Melalui berbagai program pendampingan dan kolaborasi dengan pihak terkait, LP Ma’arif NU Kabupaten Malang berusaha memastikan bahwa seluruh Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungannya mampu memenuhi standar pendidikan yang berkualitas. Dari

---

<sup>88</sup> Wawancara, Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I, ketua LP Ma’arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 15 November 2024, di ruang Micro Teaching UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pukul 15.30 WIB

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku sekretaris LP Ma’arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 11 November 2024, di Kantor LP Ma’arif NU Pakisaji Kabupaten Malang, Pukul 12.00 WIB

hasil wawancara oleh Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I selaku ketua LP Ma'arif sebagai berikut:

*“Ya kita kan bikin standar internal, standar ini kita breakdown untuk dijadikan istilahnya kebijakan lokal. Pemenuhan sarana belajar mengajar. Cuma yang memenuhi kepala sekolahnya. Kalau lp ma'arif memberikan atau memfasilitasi, misalnya mereka itu butuh sarana apa terus mereka kita berikan kesempatan untuk membuat proposal. Proposalnya ini nanti kita kirim ke pemerintah. Kemarin beberapa sekolah kita fokusnya ke kompetensi. Terus kita memang untuk sarpras itu, tekanannya sekarang ke green. Memang keinginan kita sarana prasarannya itu basisnya itu green. Jadi memang ramah lingkungan (paperless), bahan-bahannya itu ramah lingkungan yang kita standarisasi”.*<sup>90</sup>

Sedangkan bapak Nur Hasyim, M. Pd selaku sekretaris LP Ma'arif NU menyampaikan dalam hasil wawancara sebagai berikut:

*“Pertama, memastikan sarana yang memadai melalui inventaris sekolah, terus juga supporting dari segi pengembangan, koneksi untuk sekiranya sekolah untuk dapat beberapa bantuan. Terus nanti dapat beasiswa yang disupport oleh Lazisnu. Jadi, LP Ma'arif menjembatani beasiswa tapi untuk pendanaan dari Lazisnu, di situ juga ada alokasi untuk Pendidikan”.*<sup>91</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Qadir, S. Pd, M. Pd selaku wakil ketua LP Ma'arif menyampaikan sebagai berikut:

*“LP Ma'arif NU itu memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang memiliki kewenangan untuk memberikan fasilitas. Contoh kecilnya, bagi guru dan siswa MI di Kabupaten Malang untuk mendapatkan posda*

---

<sup>90</sup> Wawancara, Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I, ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 15 November 2024, di ruang Micro Teaching UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pukul 15.30 WIB

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku sekretaris LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 11 November 2024, di Kantor LP Ma'arif NU Pakisaji Kabupaten Malang, Pukul 12.00 WIB

(bantuan operasional MI pemerintah Kabupaten Malang, dan LP Ma'arif juga memberikan rekomendasi sekolah-sekolah atau madrasah yang dibawah naungan LP Ma'arif NU Kabupaten Malang".<sup>92</sup>

Dalam hal ini Bupati Malang mengapresiasi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang sebagai lembaga yang berperan besar memajukan Pendidikan di Kabupaten Malang, dan juga ikut melakukan penandatanganan Deklarasi Ma'arif Green School. Deklarasi ini sangat penting untuk diterapkan selama proses keseharian dengan memuat tentang menjaga lingkungan hidup dan memiliki kearifan lokal untuk tumbuh bersama. Untuk itu, LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dengan lembaga Pendidikan di bawah naungannya juga memiliki kepekaan untuk menjaga kelestarian alam, lingkungan hidup dan tentunya juga menjaga iklim bumi. Berikut bukti Deklarasi Green School LP Ma'arif NU Kabupaten Malang:



<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Qadir, S. Pd, M. Pd, wakil ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 17 Oktober 2024, di MA Alma'arif, Singosari Kabupaten Malang, Pukul 09.00 WIB

### Gambar 4.9 Deklarasi Ma'arif Green School

*Sumber: Malang Posco Media*

Dalam hal ini, LP Ma'arif NU berperan aktif dalam memantau dan mengawasi implementasi strategi berbagai program yang telah dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan lembaga tersebut. Pengawasan dilakukan secara sistematis untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana, mencapai target yang ditetapkan, dan memberikan dampak positif bagi seluruh pihak terkait. Dari hasil wawancara dengan bapak Nur Hasyim, M. Pd selaku sekretaris LP Ma'arif NU sebagai berikut:

*“Pemantauan dilakukan melalui mekanisme supervisi reguler, laporan capaian madrasah, serta umpan balik dari guru dan orang tua. Kami juga memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat proses pelaporan dan evaluasi program. Pengawasan dilakukan melalui kunjungan lapangan oleh tim monitoring LP Ma'arif NU serta rapat koordinasi rutin dengan kepala madrasah. Selain itu, kami menggunakan instrumen evaluasi berbasis data untuk mengukur pencapaian target dan efektivitas program yang dijalankan di setiap madrasah ibtidaiyah”.*<sup>93</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Dr. Najmah, S. Pd, M. Pd selaku divisi mutu madrasah/sekolah menyampaikan sebagai berikut:

*“LP Ma'arif NU Kabupaten Malang bekerjasama dengan setiap ketua Kortan dan ketua KKMI untuk memastikan program-program LP ma'arif bisa terlaksana di sekolah/madrasah”.*<sup>94</sup>

<sup>93</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku sekretaris LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 31 Oktober 2024, di Kantor LP Ma'arif NU Pakisaji Kabupaten Malang, Pukul 12.00 WIB

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Dr. Najmah, S. Pd, M. Pd, selaku divisi mutu madrasah/sekolah LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, Pada tanggal 18 Oktober 2024, di MTs NU Pakis Kabupaten Malang, pukul 09. 00 WIB

Pemantauan ini dilakukan untuk memastikan berjalannya program-program tersebut sekaligus nanti akan menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya. Berikut dokumentasi rapat koordinasi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang.



**Gambar 4.10 Rapat Koordinasi**

*Sumber: LP Ma'arif NU Kabupaten Malang*

### **3. Evaluasi Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektifitas pencapaian tujuan. Evaluasi berfungsi juga untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum atau evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam perbaikan strategi yang ditetapkan. Evaluasi strategi yang diterapkan oleh LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan langkah penting untuk memastikan keberhasilan program-program yang telah direncanakan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari strategi yang

dijalankan, sehingga memungkinkan perbaikan dan inovasi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Pelaksanaan evaluasi strategi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dilaksanakan secara berkala seperti yang disampaikan oleh bapak Nur Hasyim, M. Pd selaku sekretaris LP Ma'arif sebagai berikut:

*“Evaluasi dilakukan secara berkala melalui monitoring dan audit mutu. Kami menggunakan indikator kinerja utama seperti hasil akademik siswa, tingkat partisipasi guru dalam pelatihan, dan feedback dari orang tua. Evaluasi ini dilakukan setiap semester dengan melibatkan tim supervise dari LP Ma'arif, dan perwakilan dari Madrasah Ibtidaiyah, sehingga hasil evaluasi bisa segera ditindak lanjuti”.*<sup>95</sup>

Evaluasi ini juga dilakukan dengan diadakannya koordinasi, melihat dari indeks nilai peserta didik. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan ibu Dr. Najmah, S. Pd, M. Pd selaku divisi mutu madrasah/sekolah LP Ma'arif sebagai berikut:

*“Evaluasinya kita adakan koordinasi, terus juga melihat dari indeks nilai peserta didik. Juga prestasi dari lomba-lomba, biasanya yang kita adakan setiap tahun. Contoh lomba dalam rangka harlah, ada lomba-lomba yang menyangkut masuk ke evaluasi”.*<sup>96</sup>

Dalam hasil wawancara dengan bapak Abdul Qodir, S. Pd, M. Pd selaku wakil ketua LP Ma'arif menyampaikan bahwa evaluasi selalu dilakukan dengan rutin sesuai dengan leading sektornya sebagai berikut:

*“Kita selalu ada evaluasi rutin, kita ini pengurus harian sesuai dengan leading sektornya itu akan melaporkan apa yg sudah dilakukan dalam dua bulan terakhir. Kemudian tantangannya apa, solusinya apa untuk bisa*

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku sekretaris LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 31 Oktober 2024, di Kantor LP Ma'arif NU Pakisaji Kabupaten Malang, Pukul 12.00 WIB

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ibu Dr. Najmah, S. Pd, M. Pd, selaku divisi mutu madrasah/sekolah LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, Pada tanggal 18 Oktober 2024, di MTs NU Pakis Kabupaten Malang, pukul 09. 00 WIB

*mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh masing-masing reding sektor. Contohnya, kita menugaskan beberapa tenaga untuk mendampingi sebuah lembaga di sebuah madrasah. Kemudian, dalam pelaksanaannya mungkin ada hambatannya bersifat komunikasi dan sebagainya. Dan itu kemudian butuh kehadiran LP ma'arif secara intens, juga secara lengkap akan turun bersama-sama. Kita banyak untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di madrasah, yang itu kemudian hampir saja terpecah belah, sehingga kita punya kewajiban untuk mengembalikan secara utuh kepercayaan masyarakat atau lembaga pendidikan karena itu bagian dari bagaimana menjaga keadaan sekitarnya. Sehingga kondusif dan bisa berjalan. Kita kawal itu, masih diantaranya mungkin kita menaruh tenaga-tenaga yang memang dibutuhkan untuk memperkuat lembaga itu. Beberapa kepala sekolah, kepala madrasah kita rekomendasikan untuk menata sistem kelembagaan dimasing-masing madrasah".<sup>97</sup>*

Dalam evaluasi ini perlu diketahui bahwa mutu itu pelayanan, maka perlunya pelayanan lebih ditingkatkan lagi kepada pelanggan. Seperti dalam hasil wawancara dengan bapak Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I selaku ketua LP Ma'arif NU sebagai berikut:

*"Mutu itu kan pelayanan, jadi kita tingkatkan pelayanan kepada sekolah. makanya, dampak dari layanan itu akhirnya grafik yang ikut Ma'arif itu animornya itu semakin tinggi".<sup>98</sup>*

Berikut ini dokumentasi rapat evaluasi yang dilakukan LP Ma'arif NU Kabupaten Malang sebagai berikut:

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Qadir, S. Pd, M. Pd, wakil ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 17 Oktober 2024, di MA Alma'arif, Singosari Kabupaten Malang, Pukul 09.00 WIB

<sup>98</sup> Wawancara, Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I, ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 15 November 2024, di ruang Micro Teaching UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pukul 15.30 WIB



**Gambar 4.11 Rapat Evaluasi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang**

*Sumber: Kantor LP Ma'arif NU Kabupaten Malang*

Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif) NU berkomitmen untuk meningkatkan mutu Pendidikan melalui strategi berbasis indikator yang terukur. Efektivitas indikator ini dinilai dari beberapa aspek, seperti prestasi siswa, kualitas gurunya, dan bagaimana kepala madrasah memimpin di madrasah tersebut. Dalam hal ini dijelaskan oleh bapak Nur Hasyim, M. Pd selaku sekretaris LP Ma'arif:

*“Indikator khususnya ya prestasi siswa, kualitas guru untuk kita tingkatan kualitas pengajar yang ada di MI. khususnya kepala sekolah, intinya nanti bagaimana kepala sekolah itu bisa memimpin sekolahnya, memilih guru-guru. Karena di bawah LP Ma'arif itu kepala sekolahnya melalui koordinasi MWC”.<sup>99</sup>*

Setelah diimplementasikannya strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, dampak positif yang dirasakan oleh Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah naungan LP Ma'arif. Peningkatan kualitas pembelajaran tercermin dari capaian akademik siswa yang semakin baik, adanya penguatan kompetensi guru melalui pelatihan, serta penyediaan fasilitas pendukung

<sup>99</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku sekretaris LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 31 Oktober 2024, di Kantor LP Ma'arif NU Pakisaji Kabupaten Malang, Pukul 12.00 WIB

yang lebih memadai. Selain itu, strategi ini juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif dan kondusif, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan di bawah LP Ma'arif. Dampak ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan memberikan hasil signifikan dalam mendukung tercapainya visi lembaga. Seperti hasil wawancara dengan kepala madrasah Raden Patah Pujon bapak Wardi Widodo sebagai berikut:

*“LP Ma'arif kalau dilihat sekarang lebih bagus, dengan adanya LP Ma'arif terlibat di sekolah itu kan juga Alhamdulillah manfaatnya. Kemudian dari Pak Amka sendiri juga pernah mengisi disini. Kalau hasil yang dilihat dari mata ya sulit, tapi minimal guru-guru itu kemarin juga mendapatkan pencerahan istilahnya. Seharusnya merumuskan visi misi madrasah, termasuk kemarin kita juga diharapkan. Sebenarnya ada tugas dari Prof Amka membuat semacam program, tapi kita belum bisa menyelesaikannya. Intinya kalau program dari Ma'arif itu hasilnya, pertama dulu itu mendapatkan ilmu pengetahuan terkait dengan penyusunan visi dan kemudian melanjutkan visinya bagaimana. Hasilnya menurut saya ya bertambahnya ilmu pengetahuan seperti persiapan mengajar bagaimana dan sebagainya, kemudian manajemen sekolah ada sedikit perubahan. otomatis di aplikasikan di sekolah dengan berbagai macam bentuk. Pola pikirnya berbeda, aplikasinya juga berbeda-beda. Dari segi akademiknya, UN itu dulu kita bisa ukur, oh dari bidang ini terbaik, dan kalau sekarang ujian itu dikelola sekolah sendiri, maka nilai itu kan bisa dibuat-buat. Jadi, disatu kecamatan ini tidak ada informasi-informasi tentang perengkingan. Tapi kalau misalnya kita ada event yang sifatnya akademik, sepertinya tidak begitu keliatan. Mungkin karena kita belum dapat informasi yang banyak, semacam*

dari perguruan tinggi ingin mengadakan lomba, seperti olimpiade itu kita kurang. Mungkin dalam bidang seni, olahraga itu kita berpartisipasi”.<sup>100</sup>

Dalam hal ini juga disampaikan oleh bapak Suaidi selaku kepala madrasah Islamiyah Pakis sebagai berikut:

*“Alhamdulillah untuk ma’arif termasuk berhasil membimbing kami. Peran ma’arif saat ini untuk mengembangkan madrasah di kami, dengan memberikan kami masukan-masukan. Sehingga kami bisa berbenah, bisa menutupi-menutupi kekurangan kami. Terkait dengan lembaga pendidikan, kemudian adanya sesuatu di madrasah misalkan, kekurangan kami misalkan di prestasi akademiknya kurang, jadi ma’arif memberikan masukan bagaimana bisa menggali atau memberikan, menggali potensi untuk melalui prestasi. Lp Ma’arif itu semacam harus ada semacam memberi pelatihan, dibuat seperti workshop. Saya juga merasa puas, karena ma’arif tidak pernah menolak sesuatu yang kita butuhkan. Hanya saja kadang kita yang tidak sempat. Istilahnya sebagai lembaga, ketika minta ma’arif selalu memberikan pelayanan, dan itupun kita tidak ada istilah harus bayar, dan kita sifat kerjasamanya selain pembinaan itu, kita setiap tahunnya ada ujian ma’arif”*.<sup>101</sup>

Begitu juga dengan bapak Taufiqurrahman selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah al-Istiqomah Tajinan menyampaikan dampak positif kepada LP Ma’arif NU Kabupaten Malang sebagai berikut:

*“Adanya peran LP Ma’arif dalam menangani Sekolah Al-Istiqomah memberikan dampak positif yang signifikan. Berbagai upaya pembenahan, mulai dari memperbaiki manajemen keuangan hingga meningkatkan kualitas pendidikan, telah mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Konflik internal yang sebelumnya melumpuhkan kegiatan operasional berhasil diredam, meski belum sepenuhnya selesai. Sarana dan*

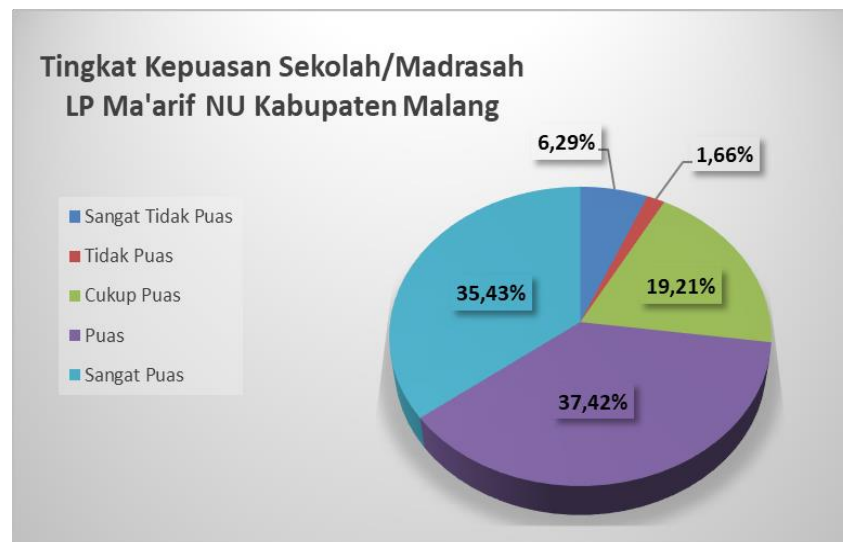
---

<sup>100</sup> Wawancara, Wardi Widodo S. Pd. I, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon, 31 Oktober 2024, di ruangan Kepala Sekolah MI Raden Patah Pujon, pukul 13.00 WIB

<sup>101</sup> Wawancara, Suadi S. H, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kecamatan Pakis, 31 Oktober 2024, di ruangan kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah, Pukul 08.00 WIB

*prasarana yang dulunya tidak memadai kini mulai diperbaiki, termasuk pengadaan kursi baru, pembangunan kelas tambahan, dan penyediaan fasilitas seperti WiFi. Jumlah siswa baru meningkat pesat, dari hanya 14 siswa menjadi 37 siswa per kelas, mencerminkan peningkatan kualitas dan daya tarik sekolah. Pelatihan guru-guru dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti pencak silat, banjari, dan pramuka, telah memperkaya pembelajaran sekaligus membawa prestasi. Dengan dukungan masyarakat yang semakin solid, termasuk partisipasi dalam program gotong royong dan pengumpulan dana, Sekolah Al-Istiqomah kini berada di jalur yang lebih stabil dan berkembang”.*<sup>102</sup>

Berikut ini hasil survei kepuasan sekolah/madrasah kepada LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, data diambil dari aplikasi Jamanu:



**Gambar Grafik 4.12 Jumlah Tingkat Kepuasan Sekolah/Madrasah LP Ma'arif NU Kabupaten Malang**

*Sumber: Aplikasi Jamanu LP Ma'arif NU Kabupaten Malang*

<sup>102</sup> Wawancara, Bapak Taufiqurrahman Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah al-Istiqomah Tajinan, pada tanggal 16 November 2024, pukul 10.00 WIB, di pondok pesantren Ar-Rahman Karangasem

Dalam menjalankan program-program strategi ini LP Ma'arif NU Kabupaten Malang pastinya mengalami kendala-kendala. Tantangan utama yang dihadapi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam mengimplementasikan strategi peningkatan mutu pendidikan di MI meliputi berbagai aspek mengingat luasnya Kabupaten Malang yang terdiri dari 33 Kecamatan dan rata-rata Madrasah Ibtidaiyah ini berdomisili pedesaan dan plosok. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdul Qadir, S. Pd, M. Pd selaku wakil ketua LP Ma'arif:

*“Kalau tantangan yang bukan paling kelat sebenarnya, Kabupaten Malang ini luasnyakan ada 33 Kecamatan dan kemudian rata-rata MI ini berdomisili pedesaan dan plosok yang kontur alamnya berbeda-beda. Ada yang didataran tinggi, mungkin di kaki gunung dan sebagainya. Kemudian, keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki oleh madrasah. Tidak semua MI di Kabupaten Malang ini memiliki kemampuan penyediaan sarana pras yang relative memadai. Sehingga kemudian kita memikirkan hal-hal semacam itu, termasuk pendampingan untuk mendapatkan akses internet juga, itu termasuk LP Ma'arif Kabupaten Malang juga beberapa sekolah atau madrasah yang sudah mendapatkan akses dari kominfo, tentang program kominfo berupa akses internet gratis itu”.*<sup>103</sup>

Kendala dan upaya LP Ma'arif untuk mengatasi kendala yang lain disampaikan dalam hasil wawancara oleh bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku sekretaris sebagai berikut:

*“Beberapa kendala yang kami hadapi meliputi keterbatasan anggaran dan variasi kualitas madrasah yang cukup signifikan. Kami terus berupaya mengatasi kendala ini melalui kolaborasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah dan donator. Kurangnya motivasi juga rendah, sehingga*

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Qadir, S. Pd, M. Pd, wakil ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 17 Oktober 2024, di MA Alma'arif, Singosari Kabupaten Malang, Pukul 09.00 WIB

*perlu support yang kuat, dan kadang-kadang kita melakukan pelatihan itu tidak berbayar. Di support dengan itu, sehingga memang dengan tidak berbayar itu kita kolaborasi dengan pemerintah. Maka dengan mengatasinya kita hadir ke sekolah/madrasah, kadang melalui monitoring”.*<sup>104</sup>

Sedangkan ibu Dr. Najma, S. Pd, M. Pd selaku divisi mutu madrasah/sekolah mengatakan kendala LP Ma’arif sebagai berikut:

*“kendalanya ya kurangnya tenaga pengurus di LP Ma’arif dalam melayani banyaknya madrasah ibtidaiyah di wilayah Kabupaten Malang”.*<sup>105</sup>

Evaluasi strategi LP Ma’arif NU Kabupaten Malang merupakan rangkaian kegiatan membandingkan program-program yang telah dilaksanakan dengan kriteria ketetapan.

#### **A. Hasil Temuan Penelitian**

|                                                                                                                     |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma’arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah | Strategi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan pendekatan Total Quality Management (TQM).</li> <li>2. Merancang Visi LP Ma’arif NU Kabupaten Malang</li> <li>3. Meningkatkan pelayanan ke Madrasah Ibtidaiyah</li> <li>4. Membuat sistem informasi berbasis data</li> <li>5. Melakukan pendampingan-pendampingan di Madrasah Ibtidaiyah</li> <li>6. Penjadwalan pertemuan-pertemuan perkala</li> <li>7. Penjadwalan perkala melalui portan-portan coordinator perkecamatan LP Ma’arif untuk mengikuti pertemuan-pertemuan bersama.</li> </ol> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

<sup>104</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku sekretaris LP Ma’arif NU Kabupaten Malang, pada tanggal 11 November 2024, di Kantor LP Ma’arif NU Pakisaji Kabupaten Malang, Pukul 12.00 WIB

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Dr. Najmah, S. Pd, M. Pd, selaku divisi mutu madrasah/sekolah LP Ma’arif NU Kabupaten Malang, Pada tanggal 18 Oktober 2024, di MTs NU Pakis Kabupaten Malang, pukul 09. 00 WIB

|  |              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Implementasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan assessment kebutuhan MI terkait aspek pembelajaran, dan manajemen</li> <li>2. Mengadakan pelatihan, pembinaan kepada kepala madrasah, dan guru-guru</li> <li>3. Turba ke 33 Kecamatan Kabupaten Malang</li> <li>4. Melakukan Pembinaan kepada Madrasah Ibtidaiyah</li> <li>5. Mengadakan Workshop</li> <li>6. Ikut problem solving di Madrasah Ibtidaiyah</li> <li>7. Memilih dan mengevaluasi tenaga pengajar</li> <li>8. Berkolaborasi dengan pemerintah daerah, dan pihak luar</li> <li>9. Sarana Pendidikan berbasis ramah lingkungan</li> <li>10. Memantau dan mengawasi implementasi strategi</li> <li>11. Pelaksanaan UAMNU</li> <li>12. Penguatan pembelajaran aswaja</li> <li>13. Lembaga sertifikasi kepala sekolah</li> </ol> |
|  | Evaluasi     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi pelayanan dengan lebih meningkatkan pelayanan kepada Madrasah Ibtidaiyah.</li> <li>2. Evaluasi dilakukan dengan rapat evaluasi bersama.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

**Tabel 4.2 Hasil Temuan dari Paparan Data**

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LP Ma'arif NU Kabupaten Malang menerapkan strategi komprehensif untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Strategi tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler, yang mendefinisikan strategi sebagai serangkaian pendekatan logis untuk mencapai tujuan yang dirancang dengan menentukan arah aksi yang jelas. Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk tenaga pendidik, siswa, dan masyarakat serta menekankan komitmen pada proses perbaikan berkelanjutan.

Upaya ini mewujudkan melalui evaluasi berkala dan pembenahan sistematis pada berbagai aspek penting seperti kurikulum, metode pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia (sdm). Pada tahap awal pelaksanaannya, strategi ini diawali dengan penetapan visi lembaga yaitu mengembalikan fitrah lembaga pendidikan Islam yang berbasis ilmu, transformatif, mandiri, bermutu, dan berhaluan Aswaja an-Nahdliyah. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, LP Ma'arif menetapkan peningkatan pelayanan sebagai prioritas utama dengan pandangan bahwa mutu pendidikan adalah bentuk pelayanan yang dapat diukur dan diarahkan secara terstruktur.

Untuk mendukung hal ini, lembaga ini mengembangkan sistem informasi berbasis data seperti Jamanu (Jaringan Ma'arif NU) Kabupaten

Malang. Sistem ini memberikan kemudahan akses bagi sekolah dan madrasah untuk memperoleh data statistik yang digunakan sebagai dasar dalam proses perencanaan strategis dan evaluasi keberhasilan program. Selain itu, LP Ma'arif juga meningkatkan komunikasi melalui berbagai media seperti website resmi yang digunakan untuk mempublikasikan kegiatan organisasi, serta jurnal yang menjadi wadah kreativitas bagi guru dan siswa.

Sebagai upaya memberikan motivasi dan apresiasi, LP Ma'arif NU Kabupaten Malang memberikan penghargaan kepada para guru yang telah mengabdikan diri selama bertahun-tahun. Selain itu, lembaga ini juga menyediakan program beasiswa pendidikan yang diwujudkan melalui kerja sama dengan berbagai pihak seperti Universitas Raden Rahmat (UNIRA) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Langkah ini dirancang untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap LP Ma'arif sebagai institusi pendidikan yang berkualitas. Tidak hanya itu, LP Ma'arif juga mengadakan pendampingan secara khusus dan proyektif sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu. Pendampingan ini mencakup pembinaan langsung di madrasah-madrasah serta pertemuan rutin dengan kelompok-kelompok guru berdasarkan bidang studi yang didukung oleh tutor berkualitas tinggi.

Strategi yang diterapkan oleh LP Ma'arif ini menunjukkan keselarasan dengan prinsip-prinsip Total Quality Management (TQM) seperti fokus pada pelanggan, komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, dan pelibatan seluruh elemen organisasi. Melalui pendekatan ini, LP Ma'arif NU Kabupaten Malang berhasil membangun budaya mutu yang terintegrasi di

seluruh Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah naungannya. Hasilnya, lembaga ini mampu meningkatkan reputasi serta kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam yang dikelolanya. Strategi holistik ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan, tetapi juga membuktikan komitmen LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam menciptakan lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

**B. Implementasi Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Pearce dan Robinson, keberhasilan dalam implementasi strategi sangat bergantung pada perencanaan aksi yang jelas, pengembangan taktik fungsional yang spesifik untuk menciptakan keunggulan kompetitif, serta pemberdayaan personal melalui kebijakan yang memandu pengambilan keputusan. Prinsip ini tampak nyata dalam langkah-langkah strategi yang diterapkan oleh LP Ma'arif NU Kabupaten Malang. Sebagai contoh, mereka melaksanakan berbagai program seperti pelatihan manajemen mutu, pembinaan kompetensi guru, hingga penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Selain itu, LP Ma'arif NU juga mengadopsi pendekatan berbasis kebutuhan lokal yang disesuaikan dengan potensi masing-masing madrasah, sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang relevan dengan konteks setempat. Pendekatan ini mencerminkan penghayatan terhadap pentingnya strategi yang fleksibel dan terukur dalam menghadapi tantangan lokal.

Dalam kaitannya dengan mutu pendidikan, teori Husaini Usman yang menekankan pada 13 karakteristik mutu seperti kinerja, keandalan, konsistensi, dan daya tahan diimplementasikan secara nyata oleh LP Ma'arif melalui berbagai program pengembangan. Langkah-langkah konkret tersebut mencakup pelatihan manajemen, peningkatan fasilitas sekolah, supervisi regular, serta pemantauan capaian madrasah yang memanfaatkan teknologi informasi modern. Contoh nyata keberhasilan pendekatan ini dapat dilihat pada transformasi Madrasah Ibtidaiyah al-Istiqamah, dimana perbaikan manajemen, peningkatan fasilitas, dan pelatihan guru berhasil membawa perubahan signifikan. Hasilnya adalah peningkatan kualitas pendidikan, akreditasi yang lebih baik, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Melalui pendekatan strategis yang komprehensif dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan, LP Ma'arif NU Kabupaten Malang mampu membangun kepercayaan publik sekaligus mendukung peningkatan mutu madrasah. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip strategi dan mutu Pendidikan yang tidak hanya terukur, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan tantangan lokal. Kombinasi antara teori strategi dan pendekatan praktis ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan dapat berhasil ketika dilakukan dengan perencanaan matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan.

**C. Evaluasi Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Evaluasi strategi menurut Fred meliputi tiga aktivitas dasar yang penting, yaitu memeriksa dasar strategi lembaga, membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil aktual, serta mengambil tindakan korektif untuk memastikan kinerja tetap sesuai dengan rencana. Implementasi evaluasi ini terlihat nyata dalam praktik yang diterapkan oleh LP Ma'arif, dimana mereka melakukan monitoring dan audit mutu secara berkala setiap semester. Proses ini melibatkan tim supervisi dan perwakilan dari berbagai madrasah dengan menggunakan indikator evaluasi yang meliputi hasil akademik siswa, partisipasi guru dalam pelatihan, serta umpan balik dari orang tua. Pelaksanaan evaluasi ini juga dilengkapi dengan koordinasi rutin, penilaian prestasi siswa melalui lomba-lomba, serta laporan berkala dari setiap sektor yang terlibat.

Upaya peningkatan mutu pendidikan di bawah LP Ma'arif NU dilakukan melalui berbagai pelatihan dan program pengembangan. Workshop penyusunan visi misi serta pelatihan peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah menjadi bagian penting dalam strategi ini. Selain itu, LP Ma'arif memberikan dukungan intensif untuk membantu madrasah menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi seperti tantangan komunikasi, konflik internal, dan keterbatasan sarana prasarana. Berkat upaya tersebut beberapa madrasah berhasil menunjukkan perkembangan yang signifikan seperti peningkatan jumlah siswa, perbaikan fasilitas pendidikan, serta

meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pendidikan.

Namun demikian, LP Ma'arif masih menghadapi sejumlah kendala yang tidak dapat diabaikan. Keterbatasan anggaran, variasi kualitas antar masrasah, dan kurangnya tenaga pengurus menjadi tantangan yang cukup signifikan. Untuk mengatasi hambatan tersebut LP Ma'arif berkolaborasi dengan pihak eksternal, termasuk pemerintah dan donator, untuk mendapatkan dukungan tambahan. Mereka juga menyelenggarakan pelatihan tanpa biaya guna meningkatkan motivasi dan kompetensi tenaga pendidik. Selain itu, akses terhadap program internet gratis dari pemerintah dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung madrasah di daerah terpencil yang keterbatasan akses teknologi.

Meski demikian, tantangan geografis dan kekurangan sumber daya tetap menjadi hambatan yang memerlukan perhatian khusus. Komitmen LP Ma'arif dalam memberikan pendampingan intensif dan mendukung pengembangan pendidikan terus menunjukkan hasil yang positif. Berbagai inisiatif yang dijalankan telah membantu memperkuat posisi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkontribusi pada kemajuan Pendidikan di wilayah Kabupaten Malang sekaligus memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat sekitar.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan di atas yang telah disesuaikan teori serta penelitian terdahulu maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa LP Ma'arif NU Kabupaten Malang menerapkan pendekatan Total Quality Management (TQM) sebagai strategi utama untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendekatan ini melibatkan semua pihak, mulai dari tenaga pendidik, siswa, hingga masyarakat, dengan fokus pada penciptaan budaya mutu yang berkelanjutan melalui evaluasi berkala dan pengembangan sistematis di berbagai aspek, seperti kurikulum, metode pembelajaran, serta pengembangan SDM.

Tahapan strategis meliputi perumusan visi yang berorientasi pada mutu dan nilai Aswaja An-Nahdliyah, peningkatan pelayanan berbasis data melalui sistem informasi JAMANU, publikasi kegiatan melalui website dan jurnal, pemberian penghargaan bagi guru yang telah lama mengabdikan, hingga penyediaan beasiswa kerja sama dengan berbagai pihak. Selain itu, LP Ma'arif juga melakukan pendampingan intensif kepada guru-guru melalui program pembinaan khusus, penjadwalan

pertemuan berkala, dan pengadaan tutor-tutor berkualifikasi untuk menguatkan kompetensi, kreativitas, dan semangat mereka dalam mengajar, sehingga mampu menjawab tantangan pendidikan di era modern.

## **2. Implementasi Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa LP Ma'arif NU Kabupaten Malang menerapkan Total Quality Management (TQM) sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan dengan pendekatan holistik yang melibatkan pembinaan, pelatihan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup asesmen kebutuhan, pelatihan manajemen mutu, penguatan kompetensi guru dan kepala sekolah, serta pembentukan lingkungan belajar yang kondusif. LP Ma'arif juga berperan aktif dalam menyelesaikan konflik internal madrasah, memberikan pelatihan berbasis kebutuhan lokal hingga internasional, serta mendorong sertifikasi profesional bagi kepala sekolah untuk memastikan standar kepemimpinan yang kompeten.

Program penguatan karakter Aswaja, pengelolaan sarana prasarana berbasis ramah lingkungan, dan jembatan akses bantuan serta beasiswa menjadi bagian dari layanan yang diberikan. Dengan pengawasan melalui supervisi reguler, laporan berbasis data, dan teknologi informasi, LP Ma'arif memastikan efektivitas program untuk

meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Kolaborasi dengan pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, serta organisasi lain menjadi kunci keberhasilan program yang bertujuan memajukan mutu madrasah di bawah naungan LP Ma'arif NU Kabupaten Malang.

### **3. Evaluasi Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran LP Ma'arif dalam mendukung pengembangan madrasah di Kabupaten Malang sudah mulai memberikan dampak, dan sudah mulai banyak perbaikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, manajemen, dan pelayanan. Evaluasi berkala, baik melalui monitoring maupun audit mutu, menjadi strategi utama untuk memperbaiki indikator kinerja seperti prestasi siswa, kualitas guru, dan partisipasi dalam pelatihan.

Upaya ini berhasil memperbaiki kepercayaan masyarakat terhadap madrasah, terbukti dari peningkatan jumlah siswa baru, perbaikan sarana prasarana, serta pelaksanaan program-program yang memperkaya pembelajaran dan ekstrakurikuler. Meski menghadapi tantangan seperti keterbatasan anggaran, variasi kualitas madrasah, akses sarana teknologi, dan kurangnya tenaga pengurus, LP Ma'arif tetap aktif memberikan pelatihan, pendampingan, dan solusi inovatif melalui kolaborasi dengan berbagai pihak. Dengan komitmen kuat, LP Ma'arif mampu menjaga keberlanjutan dan stabilitas madrasah,

sekaligus membuka peluang baru untuk peningkatan mutu pendidikan di wilayah pedesaan dan pelosok Kabupaten Malang.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang Strategi LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu Pendidikan madrasah ibtidaiyah, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Strategi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Malang dalam meningkatkan mutu Pendidikan di madrasah ibtidaiyah dapat difokuskan pada beberapa aspek utama Pertama, LP Ma'arif dapat mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka, baik dalam bidang pedagogik maupun penguasaan teknologi pendidikan. Kedua, memperkuat kurikulum dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman khas NU bersama kompetensi dasar sesuai standar nasional. Ketiga, LP Ma'arif perlu bekerja sama dengan pemerintah daerah dan stakeholder lainnya untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan perangkat teknologi yang mendukung pembelajaran interaktif.
2. Selain itu, pendekatan berbasis komunitas dengan melibatkan peran aktif orang tua dan masyarakat dalam kegiatan madrasah dapat meningkatkan rasa kepemilikan bersama terhadap mutu pendidikan. Dengan strategi ini, madrasah ibtidaiyah di bawah LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dapat menjadi lembaga yang unggul dalam membentuk generasi yang berkarakter dan kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 3
- Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timu
- Abdul Malik Karim Amrullah, Profil, Rencana Strategis & Struktur Kepengurusan LP Ma'arif PCNU Kabupaten Malang 2022-2026, (LP Ma'arif NU Kabupaten Malang)
- Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001), hal. 172
- Ali Rahim, *Nahdlatul Ulama (Peranan dan Sistem Pendidikannya)*, Jurnal Al Hikmah XIV, Vol. 14 No. 2 (2013)
- Amrullah Aziz, *Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Studi Islam, Vol. 10, No. (2 Desember 2015), hal. 1
- Angki Kusuma Dewi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan SMA Negeri Berprestasi Rendah di DKI Jakarta*, Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta, 2010, hal. 25
- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armilo, 1984), hal. 59
- Azhar Arsyad, *Pokok Manajemen: Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal. 26
- Dirgantoro, *Managemen Strategik Konsep, Kasus dan Implementasi*, (Jakarta: Gramedia, 2001), hal. 5
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012).
- Etta Mamang Sangaji, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010).
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cakra Books: Solo, 2014), hal. 113
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, ed. Penerbit Andi (Yogyakarta, 2012), hal. 30
- Hasil Observasi, Renstra LP Ma'arif NU Kabupaten Malang dari tahun 2022 sampai tahun 2026

- Hasnawati, “Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Kalosi Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang” (UNISMUH, 2016).
- Hendra, *Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat)*, Tesis, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hal. 23-24
- Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Malang, 2005, Cet: 1), hal. 94-96
- <https://banten.nu.or.id/nasional/siapkan-harlah-ke-95-lp->, Izzul Mutho, NU Online Banten, diakses pada 22 September 2024, Pukul 10.00 WIB
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kebijakan>, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, diakses pada 21 September 2024, pukul 09.00 WIB
- <https://maarif.nu.or.id/page/tentang-maarif>, diakses pada 09 September 2024, pukul 11. 00 WIB
- <https://maarif.nu.or.id/page/tentang-maarif>, diakses pada 2 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB
- <https://maarif.nu.or.id/page/tentang-maarif>, Tentang Ma’arif, diakses pada 22 September 2024, pukul 11.00 WIB
- <https://maarif.nuonorogo.or.id/lebih-dekat-dengan-lp-maarif/>, Humas LP Ma’arif, diakses pada 21 September 2024, pukul 09.05 WIB
- <https://maarif.nuonorogo.or.id/lebih-dekat-dengan-lp-maarif/>, LP Ma’arif Kabupaten Malang, diakses pada 21 September 2024, pukul 09.10 WIB
- <https://maarifnajateng.or.id/2023/04/maarif-nu-dan-tantangan-pendidikan-milenial/>, Muhammad Nur Faizi, LP Ma’arif NU Jateng, diakses pada pukul 22 September 2024, Pukul 10. 20 WIB
- <https://mi-muda.sch.id/read/8/lembaga-pendidikan-maarif-nahdlatul-ulama>, A. Hakim, *LP Ma’arif NU*, MI Muda, Tahun 2019, diakses pada 21 September 2024, Pukul 09.20 WIB
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 411
- Ihsan, “Strategi Peningkatan Mutu MTS Negeri Tambun Di Tolitoli” (UIN Alauddin Makassar, 2012).

- Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2012), 80-81
- John M. Echolis, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, Cet. Ke XVI, 1988), hal. 460
- Junaida, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2019), hal. 39-40
- KH. Z. Arifin Junaidi, *LP Ma'arif NU Dari Masa Ke Masa*, (Lembaga Pendidikan Ma'arif Pusat, 2016), hal. 85
- Lia Nurmalia, "Strategi Pelaksanaan Pendidikan Di Kota Tangerang (Studi Kasus: Periode Wali Kota Wahidin Halim)" (UIN Syarif Hidayatullah, 2014).
- LP Ma'arif NU Kabupaten Malang, <https://maarifnumalang.id/sejarah/>, diakses pada 26 Agustus 2024, pukul 17.30 WIB
- M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet. Ke-3, 2004), hal. 15
- M. Reyfal Ade Rifky, *Manajemen Strategi Dalam Pendidikan Konsep Dasar Strategi*, Makalah, Universitas Negeri Makassar, 2019
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1984), hal. 110
- Moh. Rifai, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Jemars, Jilid II, 1982), hal. 85
- Muhaimim, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 201
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 201
- Muhammad Fadhli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Vol. 1, No. 02, 2027, hal. 217
- Muhammad Faisol Abdau, *Membangun Strategi Lembaga Pendidikan dalam Pendidikan Karakter*, (Surabaya, Global Aksara Pres, 2020), hal 7
- Muhammedi, *Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia Pengalaman Nahdlatul Ulama*, Jurnal Tarbiyah Vol. 23 No. 2 (2026)

- Muhammedi, *Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia Pengalaman Nahdlatul Ulama*, Jurnal Tarbiyah Vol. 23 No. 2 (2026)
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 85
- Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, *Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama*, (Jakarta Pusat: Lembaga Ta'rif wan Nasyr PPBNU, 2015), hal. 40-41
- Pengurus Pusat LP Ma'arif NU, Profil... dalam <http://www.maarif-nu.or.id/profit.aspx>, diakses pada tanggal 1 Oktober 2014, pukul 07.00 WIB
- Qomar Mujammil, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hal. 55-57
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 93
- Sarno Hanipudin, “Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Ma'arif NU”, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Wijayakusuma National Conference, Vol. 4 No. 1 (2023)
- Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, (Jurnal Menata, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019), hal 59
- Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Guru*, (Jakarta: Renika Cipta, Cet. Ke-1, 2000), hal. 146
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n.d.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 64
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2015), hlm, 268
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 60
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cet. Ke-3*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hal. 188
- Suhirman, “Strategi Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Madrasah Aliyah Di Kabupaten Seluma,” *Jurnal Nuansa* Vol. X, No (2017).

- Supranto J, *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 21
- Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 153-157
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Kencana: Jakarta, 2020), hal. 166

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133  
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-4218/Ps/TL.00/10/2024

08 Oktober 2024

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu

**Ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Malang**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Rabiatul Adawiyah Harahap  
NIM : 220106210026  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd  
2. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A  
Judul Penelitian : Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU  
Kabupaten Malang Dalam Meningkatkan Mutu  
Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 8bCrDx



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133  
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-4219/Ps/TL.00/10/2024

08 Oktober 2024

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu

**Kepala MI Al-Istiqomah Tajinan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Rabiatal Adawiyah Harahap  
NIM : 220106210026  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd  
2. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A  
Judul Penelitian : Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU  
Kabupaten Malang Dalam Meningkatkan Mutu  
Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : CaO5ka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133  
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-4220/Ps/TL.00/10/2024

08 Oktober 2024

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu

**Kepala MI Raudlatul Falah Turen**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Rabiatal Adawiyah Harahap  
NIM : 220106210026  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd  
2. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A  
Judul Penelitian : Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU  
Kabupaten Malang Dalam Meningkatkan Mutu  
Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : WHTq2Q



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133  
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-4221/Ps/TL.00/10/2024

08 Oktober 2024

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu

**Kepala MI NU Bululawang**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Rabiatal Adawiyah Harahap  
NIM : 220106210026  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd  
2. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A  
Judul Penelitian : Strategi Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU  
Kabupaten Malang Dalam Meningkatkan Mutu  
Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 5tYXuN

Ka



Kantor LP Ma'arif NU Kabupaten Malang



MI Raden Patah Pujon



MI Islamiyah Pakis



MI Al-Istiqomah Tajinan



**LP Ma'arif NU Kabupaten Malang mendapatkan juara 2 pada PWNu Jatim Award 2022 Kategori LP Ma'arif NU**